



bbgp
Balai Besar Guru Penggerak

DI Yogyakarta



**MERDEKA
BELAJAR**

BAHAN AJAR BIMBINGAN TEKNIS PENGGERAK KOMUNITAS BELAJAR



BALAI BESAR GURU PENGGERAK PROVINSI DIY

DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

2023

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PENDAHULUAN.....	iii
BAB I PERKEMBANGAN KEHIDUPAN MASYARAKAT.....	1
A. Perkembangan Kehidupan Manusia	1
B. Posisi diri dalam Keluarga	5
C. Lokasi Tempat Tinggal Kita	7
D. Sosialisasi dalam Masyarakat.....	18
E. Latihan.....	23
BAB II POTENSI LINGKUNGAN SEKITAR.....	26
A. Potensi Sumber Daya Alam.....	26
B. Aktivitas Kegiatan Masyarakat.....	31
C. Peranan Masyarakat dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup.....	38
D. Latihan.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	49

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga bahan ajar untuk program Gerakan Bersama Penggerak Komunitas Belajar (Gebrak Kombel) ini dapat terselesaikan.

Bahan ajar ini disusun sebagai bahan belajar pada kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Gebrak Kombel yang dilaksanakan sebagai upaya BBGP Provinsi D.I Yogyakarta dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (UPT Dirjen GTK) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk meningkatkan kompetensi guru di Provinsi D.I Yogyakarta. Pada kegiatan Gebrak Kombel, para penggerak komunitas belajar yang berasal dari guru penggerak dan guru inti dibekali dengan muatan konten dan pedagogi agar memiliki kapasitas untuk berbagi dan bersinergi dengan guru-guru lain di dalam komunitas belajarnya. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat terbangun ekosistem belajar guru berbasis komunitas belajar dengan memberdayakan penggerak komunitas dari guru penggerak dan guru inti sehingga guru dapat berkolaborasi meningkatkan kompetensi diri.

Bahan ajar ini tersusun melalui kolaborasi BBGP Provinsi D.I. Yogyakarta dengan BBGP Jawa Barat, BBGP Jawa Timur, dan BGP Banten. Penyusun bahan ajar ini adalah para Widyaiswara, Widyaprada, dan Pengembang Teknologi Pembelajaran dari BBGP/BGP tersebut. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan atas dedikasi dan kesediaannya untuk mencurahkan gagasan dan inspirasi sehingga bahan ajar Gebrak Kombel ini dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas semua pengorbanan dan kontribusinya dalam menyelesaikan tugas penyusunan bahan ajar ini. Amiin.

Yogyakarta, 12 April 2023

Kepala BBGP DI Yogyakarta

Dr. Adi Wijaya, M.A.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2022, Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) mempunyai tugas melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah. Dua di antara sembilan fungsi BBGP DIY yang menjadi latar belakang dilaksanakannya penguatan pelibatan komunitas pendidikan adalah: a) pelaksanaan fasilitasi peningkatan kompetensi guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah; b) pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pengembangan dan pemberdayaan guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah; dan c) pelaksanaan kemitraan di bidang pengembangan dan pemberdayaan guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah.

Program Gerakan Bersama Penggerak Komunitas Belajar (Gebrak Kombel) dilaksanakan untuk mendorong penguatan penguasaan konten keilmuan dan pedagogi guru. Kedua hal tersebut merupakan dua sisi mata uang keilmuan yang sangat penting harus dikuasai guru. Penguasaan materi merupakan komponen kunci guru menguasai kompetensi yang menjadi tanggungjawabnya. Demikian juga penguasaan pedagogi, sangat krusial agar guru mampu memfasilitasi siswa belajar berhasil belajarnya. Hal ini selaras dengan pernyataan Harel dan Kien (2004; Hospesová & Tichá, 2000: 2) bahwa penguasaan materi merupakan dasar penguasaan kompetensi yang harus dimiliki guru sehingga mampu menjalankan peran pengajarannya. Sedangkan menurut Baumert dan Kunter (2006: 26-42), penguasaan materi merupakan bagian kunci penguasaan kompetensi profesional guru sehingga mampu menjalankan tugas profesi dengan sebaik-baiknya.

Hill dan Ball (2004: 332) menggarisbawahi pada aspek pentingnya guru memiliki *specialized knowledge of content* maupun *common knowledge of content*. *Specialized knowledge of content* merujuk pada pengetahuan materi yang lebih detail dibandingkan siswa. Pada saat guru mengajarkan suatu pembagian, misalnya, guru tidak cukup memahami tentang prosedur melakukan pembagian seperti yang diajarkan kepada siswa, tetapi guru juga perlu menguasai tentang mengapa dan apa makna dari suatu proses pembagian. *Common knowledge of content* tidak merujuk semata-mata hanya materi di kelas, tetapi pengetahuan yang secara umum digunakan dalam kehidupan.

Pendalaman konten merupakan salah satu titik krusial untuk terwujudnya profil pelajar Indonesia seperti telah ditetapkan di Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada undang-undang tersebut dinyatakan bahwa *pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab*. Mencermati rumusan tujuan pendidikan nasional tersebut jelas bahwa belajar konten keilmuan adalah esensial dalam proses pendidikan. Penguasaan ilmu pengetahuan tentu menjadi prasyarat penting menjadikan

generasi baru Indonesia yang cakap dan berilmu. Bagaimana bisa menjadi cakap dan berilmu tanpa penguasaan ilmu pengetahuan yang kuat. Lebih dari sekedar cakap dan berilmu, kajian berbagai materi dalam pembelajaran merupakan wahana hebat mengembangkan siswa menjadi kreatif, mandiri, demokratis, bertanggung jawab, sehat, serta menjadi manusia berakhlak mulia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam konteks inilah penting bagi setiap siswa mendapatkan fasilitasi terbaik dalam mengkaji materi keilmuan dalam pembelajaran. Dan, ini membutuhkan peran guru-guru yang cakap dan berilmu dengan penguasaan keilmuan bidang keahlian yang kuat.

Selain penguasaan konten, sangat esensial bagi guru memiliki penguasaan pedagogi dan mampu mengimplementasikannya dalam pembelajaran di kelas. Turnuklu & Yesildere (2007: 1) menyatakan bahwa pengetahuan guru tentang materi penting tetapi tidak cukup karena guru juga harus mampu menghubungkan antara pengetahuan yang dimiliki dengan pengajarannya di kelas. Menurut Gadanidis dan Namukasa (2007: 16), perlu ada hubungan dialektik penguasaan guru atas materi dan cara mengajarkannya. Menguasai materi saja tidak cukup tanpa didukung keilmuan untuk mengajarkannya kepada siswa. Begitu juga, menguasai dengan baik ilmu pedagogi juga tidak cukup tanpa didukung penguasaan keilmuan matematika yang memadai oleh guru. Kepincangan salah satu aspek keilmuan tersebut dapat menjadi faktor penghambat peran guru dalam mendorong sukses belajar siswa.

Sultan dan Artzt (2011: xviii) menyatakan bahwa guru dituntut menguasai *pedagogical content knowledge/PCK*). PCK memuat dua aspek, yaitu pengetahuan pedagogi dan pengetahuan konten (Setyaningrum, Mahmudi, & Murdanu, 2018: 1). Pengetahuan pedagogi merujuk pengetahuan bagaimana siswa belajar, bagaimana mengajarkan materi atau konsep, dan bagaimana menilai pemahaman siswa. Pengetahuan konten merujuk pada penguasaan guru tentang materi-materi matematika. Pengetahuan pedagogi dan konten merupakan dua aspek mendasar yang harus dikuasai guru untuk keberhasilan tugas mengajarnya. Keduanya seperti belahan ganda sekeping mata uang, menyatu, tidak terpisahkan satu dengan yang lain.

Memerhatikan hal tersebut di atas, BBGP Provinsi DIY pada tahun 2023 melaksanakan program Gebrak Kombel, akronim dari Gerakan Bersama Penggerak Komunitas Belajar. Program Gebrak Kombel merupakan program pemberdayaan dan pendampingan komunitas belajar sebagai ekosistem belajar guru melalui optimalisasi peran penggerak komunitas belajar dari guru penggerak (GP) dan guru inti (GI) sebagai penggerak kolaborasi dan sinergi belajar guru untuk meningkatkan kompetensi berbasis komunitas belajar. Guru penggerak dan guru inti yang merupakan para penggerak komunitas belajar dibekali dengan penguatan penguasaan konten dan pedagogi, yang selanjutnya mereka dapat mengimbaskannya pada rekan-rekan guru di komunitas belajarnya.

B. Tujuan

Program Gebrak Kombel bertujuan membangun *learning community* guru berbasis komunitas belajar melalui pemberdayaan penggerak komunitas dari guru penggerak dan guru inti sehingga guru dapat berkolaborasi dan bersinergi meningkatkan kompetensi diri

C. Sasaran

Sasaran Program Gebrak Kombel adalah guru jenjang TK, SD, SMP, SMA di wilayah D.I. Yogyakarta

D. Manfaat

1. Guru Penggerak dan Guru Inti diberdayakan sebagai penggerak kolaborasi dan sinergi guru.
2. Guru tergerak dan terfasilitasi untuk berkolaborasi dan bersinergi meningkatkan kompetensi diri.
3. *Learning community* guru dapat terbentuk berbasis komunitas belajar sebagai ekosistem belajar untuk melakukan pengembangan profesi guru secara berkelanjutan

BAB I



Perkembangan Kehidupan Masyarakat



BAB I

PERKEMBANGAN KEHIDUPAN MASYARAKAT

Bahan ajar pada bab ini membahas tema besar yang berjudul perkembangan kehidupan masyarakat. Dalam tema perkembangan kehidupan masyarakat ini akan diuraikan menjadi sub sub materi pembahasan yaitu tentang perkembangan kehidupan manusia, melihat posisi diri dalam silsilah keluarga, menemukan lokasi tempat kita dan menguraikan proses sosialisasi di masyarakat.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu:

- 1) Mendiskripsikan perkembangan kehidupan manusia
- 2) Mendeskripsikan posisi diri dalam keluarga
- 3) Mendiskripsikan lokasi tempat tinggal kita
- 4) Menguraikan proses sosialisasi di masyarakat

A. Perkembangan Kehidupan Manusia

Untuk memahami perkembangan kehidupan manusia khususnya di Indonesia sangat penting untuk melihat periodisasi manusia pada zaman praaksara. Banyak para ahli mengelompokkan periodisasi ini kedalam bentuk konsep konsep tertentu. CJ Thomsen dan Denmark pada tahun 1836 mengelompokkan zaman praaksara berdasarkan geologisnya terbagi menjadi 4 yaitu zaman arkaikum, zaman palaeozoikum, zaman mesozoikum dan zaman neozoikum. Zaman neozoikum terbagi menjadi 2 yaitu zaman tersier dan kuartar. Sedangkan zaman kuartar di bagi menjadi 2 yaitu kala pleistosen dan kala holosen.

Berdasarkan arkeologisnya zaman praaksara terbagi menjadi tiga zaman yaitu zaman batu, zaman perunggu dan zaman besi. Zaman batu di bagi lagi menjadi empat yaitu zaman batu tua (paleolithik), zaman batu tengah (mesolithik), zaman batu baru (neolithik) dan zaman batu besar (megalithik).

Sedangkan pada tahun 1970 R.P. Soejono membagi masa praaksara berdasarkan perkembangan kehidupan manusianya mejadi empat yaitu masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana, masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut, masa bercocok tanam dan masa perundagian.

Dari berbagai ragam periodisasi masa praaksara tersebut dapat di simpulkan bahwa perkembangan masyarakat mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Hal ini di karenakan adanya interaksi antar ruang. Perkembangan penduduk pada masa praaksara sangat lambat. Hal ini karena mereka mempertahankan hidup dengan kondisi alam yang belum bersahabat.

Kehidupan manusia praaksara di perkiraan ada sejak zaman paleolithikum atau zaman batu tua yaitu 600.000 tahun yang lalu. Pada awalnya, masyarakat praaksara hidup secara nomaden. Dalam perkembangannya, kehidupan mereka mengalami perubahan dari nomaden menjadi semi nomaden. Akhirnya mereka hidup secara menetap di suatu tempat. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, masyarakat praaksara menggunakan beberapa jenis peralatan, baik yang terbuat dari batu maupun logam. Untuk melihat perubahan perkembangan kehidupan manusia praaksara di Indonesia, maka dapat di liat dari berbagai aspek kajian.

1. Kajian Geografis

Secara geografis pada zaman praaksara masih banyak tergantung pada kondisi alam sekitar. Manusia kadang harus menyesuaikan diri dan bertahan hidup sesuai dengan kondisi lingkungannya. Daerah padang rumput, sungai dan danau merupakan tempat-tempat ideal bagi manusia praaksara, karena di situlah akan tersedia air dan bahan makanan yang berlimpah sepanjang tahun. Mereka hidup berpindah-pindah. Seiring dengan perjalanan waktu mereka sedikit demi sedikit mulai meninggalkan hidup berpindah-pindah dan mulai menetap di sebuah lokasi yang aman dan nyaman. Tempat yang paling cocok dengan kondisi alam sekitarnya adalah gua-gua di atas bukit dan membuat rumah-rumah pohon sederhana. Zaman ini sangat menggantungkan iklim dan cuaca alam. Hal ini karena sangat dibutuhkan untuk bercocok tanam. Hasil dari panen sangat di pengaruhi dari kondisi tekstur tanah yang mereka gunakan. Manusia kadang harus menyesuaikan dan belajar banyak dari pengalaman yang mereka dapatkan sebelumnya.

Ketika zaman logam/perundagian, kegiatan berladang mulai berganti ke persawahan. Kegiatan persawahan memungkinkan adanya pengaturan masa bercocok tanam sehingga mereka tidak hanya tergantung pada kondisi iklim dan cuaca namun sudah bisa berfikir kapan saatnya untuk bercocok tanam dan kapan saatnya untuk berternak. Kondisi geografis inilah yang perlu mereka cermati agar mereka tidak gagal panen. Mereka bisa banyak belajar dari pengalaman alam. Dari alamlah mereka bisa mengetahui arah angin, berlayar ke antar pulau, mencari penghasilan di laut dan mengadakan perdagangan antar wilayah.

2. Kajian Ekonomi

Kehidupan ekonomi manusia pada praaksara sangat tergantung pada alam. Mereka akan tetap tinggal ditempat tersebut selama bahan makanan masih tersedia dengan cukup. Namun ketika mereka telah kehabisan sumber makanan karena alam tidak menyediakannya, maka mereka akan berpindah dan mencari tempat-tempat lain yang sekiranya kaya akan bahan makanan.

Kehidupan yang selalu berpindah-pindah atau nomaden inilah ciri manusia praaksara pada masa berburu. Hasil perburuan mereka kumpulkan untuk keperluan perpindahan tempat, sebelum mereka mendapatkan tempat yang baru.

Ketika mereka sudah mengenal cara bercocok tanam dengan sistem berladang mereka sudah mulai belajar menanam tanaman dengan cara membakar hutan untuk membuka ladang. Hasil produksi yang mereka hasilkan berupa umbi-umbian, keladi, sukun dan pisang. Secara ekonomi mereka telah menghasilkan produksi sendiri untuk memenuhi kebutuhan kelompok.

Selain pertanian, sumber ekonomi yang lain adalah berternak. Dengan memelihara ayam, kerbau, babi hutan dan lain-lain mereka sangat terbantu dalam menjalani hidup. Fungsi hewan ternak selain sebagai sumber makanan untuk juga membantu dalam berburu, karena kegiatan berburu dan mengumpulkan makanan masih mereka lakukan.

Manusia pada masa bercocok tanam diperkirakan sudah melakukan kegiatan perdagangan sederhana yaitu barter atau tukar menukar barang. Barang yang di pertukarkan pada waktu itu ialah hasil-hasil cocok tanam, hasil laut yang dikeringkan dan hasil kerajinan tangan seperti gerabah dan beliung. Hasil umbi umbian sangat dibutuhkan oleh penduduk pantai dan sebaliknya hasil ikan laut yang di keringkan sangat di butuhkan oleh mereka yang hidup di pedalaman.

Ketika zaman logam/perundagian, masyarakat pada masa perudagian telah mampu mengatur kehidupannya. Mereka telah mampu berfikir bagaimana memenuhi kehidupan mereka di masa mendatang. Hasil panen pertanian disimpan untuk masa kering dan diperdagangkan ke daerah lainnya. Kegiatan peternakan juga berkembang dan jenis hewan

ternaknya sudah mulai beragam. Masyarakat juga sudah mengembangkan kuda dan berbagai jenis unggas. Bahkan jenis hewan tertentu di gunakan untuk membantu dalam bercocok tanam dan perdagangan. Kemampuan memproduksi, mengkomsumsi dan mendistribusikan inilah yang menopang meningkatnya kesejahteraan hidupnya.

3. Kajian Sosial

Mereka hidup berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat yang lain. Mereka hidup secara berkelompok dan tersusun dalam keluarga-keluarga kecil. Dalam satu kelompok ada seorang pemimpin kelompok. Pemimpin kelompok inilah yang dalam perkembangan selanjutnya disebut ketua suku. Ketua suku memimpin anggota kelompok untuk berpindah pindah dan mencari tempat yang baru. Anggota kelompok laki laki bertugas berburu hewan sedangkan yang perempuan bertugas mengumpulkan makanan dari tumbuh-tumbuhan. Walaupun tidak ada pembagian kerja secara khusus namun mereka selalu menjalankan tugas hidup secara alami.

Dengan bertambahnya keluarga, mereka mulai mencari tempat tinggal dan memilih gua sebagai perlindungan terhadap ganasnya alam. Pada kehidupan bercocok tanam mempengaruhi tata kehidupan sosial secara kelompok. Dengan hidup bercocok tanam memberi kesempatan pada manusia untuk menata hidup lebih teratur. Mereka membentuk masyarakat perkampungan kecil. Dalam sebuah kampung terdiri dari beberapa keluarga dan dalam kampung dipimpin oleh satu ketua kampung atau ketua suku. Strata sosial dari ketua suku adalah paling tinggi, karena kriteria yang diambil berdasarkan orang yang paling tua atau yang paling berwibawa secara religius. Dengan demikian semua aturan yang telah ditetapkan kan ditaati dan di jalankan oleh seluruh kelompok tersebut.

Kebutuhan hidup secara bersama-sama dikelola untuk kepentingan bersama. Kegiatan yang memerlukan tenaga besar seperti membangun rumah, berburu, membuat perahu, membabat hutan untuk ladang pertanian diserahkan pada kaum laki-laki. Sedangkan kegiatan mengumpulkan makanan, menabur benih di ladang, berternak, merawat rumah dan keluarga yang masih kecil diserahkan pada kaum perempuan. Sedangkan ketua kampung atau suku sebagai komando dari semua kegiatan diatas sekaligus sebagai pusat religi pada kepercayaan yang mereka anut. Dari sinilah mulai muncul strata sosial dalam sebuah komunitas masyarakat kecil. Secara berangsur-angsur namun pasti kelompok ini kan membentuk sebuah masyarakat yang besar dan kompleks sehingga kan muncul suatu masyarakat kompleks di bawah kekuasaan yang kelak di sebut kerajaan dengan datangnya pengaruh Hindu dan Buddha.

4. Kajian Kultural / Budaya

Tingkat budaya dapat di lihat dari alat-alat pada zaman praaksara. Pada tingkatan permulaan, cara pembuatan peralatan ditunjukkan pada kegunaannya lalu ditingkatkan pada cara pembuatannya. Karena peralatan manusia praaksara pada waktu itu terbuat dari batu maka hasil budaya yang dikembangkan pada zaman tersebut adalah hasil budaya batu. Sehingga tidak heran jika zaman tersebut terkenal dengan zaman batu. Ketika peralatan manusia praaksara mulai banyak terbuat dari logam maka hasil budaya yang dikembangkan adalah budaya logam. Sehingga zaman tersebut terkenal dengan zaman logam. Di Indonesia hanya mengenal 2 zaman logam, yaitu zaman perunggu dan zaman besi. Sedangkan untuk zaman tembaga, Indonesia tidak mengenalnya, karena belum pernah di temukan bukti buktinya.

Manusia praaksara hidup di gua-gua dataran tinggi. Ketika tidak sedang berburu, mereka memanfaatkan waktunya dengan melukis di dinding-dinding gua. Lukisan tersebut di buat dengan cara menggores dinding-dinding gua dengan warna merah, hitam dan putih. Bentuknya

ada berupa gambar tangan, binatang dan bentuk-bentuk lainnya. Lukisannya sangat sederhana, namun mempunyai makna yang dalam untuk menggambarkan begitu kerasnya hidup pada zaman tersebut serta mulai berkembangnya kepercayaan terhadap roh nenek moyang. Misalnya lukisan cap tangan dengan latar belakang warna merah mengandung arti kekuatan pelindung untuk mencegah roh jahat. Cap tangan dengan jari-jarinya yang kurang lengkap dianggap tanda bergabung.

Ketika sudah mengenal bercocok tanam mereka membuat peralatan yang lebih maju. Alat-alatnya pun lebih halus dan sudah bergaya seni. Secara fungsi alat-lat ini digunakan selain sebagai alat bercocok tanam juga sebagai alat upacara keagamaan. Alat tersebut antara lain kapak persegi, kapak lonjong, gerabah, alat pemukul kayu dan perhiasan/manik-manik.

Ada sebuah kepercayaan bahwa orang yang meninggal dunia akan memasuki alam tersendiri. Oleh karena itu, pada masa praaksara, jika ada orang yang meninggal dunia dibekali benda benda keperluan sehari-hari seperti perhiasan, manik-manik dan alat periuk lainnya. Tujuannya adalah agar arwah orang yang meninggal dunia mendapatkan perjalanan yang lancar dan mendapatkan kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya.

Mereka percaya bahwa ada suatu kekuatan ghaib di alam sekitar ini. Kekuatan ghaib berasal dari arwah nenek moyang mereka yang telah meninggal dunia. Mereka mempercayai bahwa kekuatan ghaib dari arwah roh nenek moyang mereka bisa bertempat di gunung tinggi, hutan lebat, batu besar, pohon tua, gua yang gelap, pantai dengan ombak yang besar dan tempat-tempat keramat lainnya. Mereka menghubungkan antara kejadian-kejadian alam adalah atas ikut campur tangan dari arwah nenek moyang mereka. Agar kejadian-kejadian tersebut tidak menimpa, maka mereka mengadakan pemujaan dan persembahan. Kepercayaan terhadap arwah roh nenek moyang inilah yang disebut kepercayaan animisme. Selain kepercayaan terhadap arwah roh nenek moyang mereka juga mempercayai pada benda-benda tertentu yang memiliki kekuatan ghaib. Karena benda tersebut mempunyai kekuatan ghaib maka harus di puja. Kepercayaan terhadap benda-benda yang memiliki kekuatan ghaib inilah yang disebut dengan kepercayaan dinamisme.

Berkaitan erat dengan kepercayaan diatas, maka pada masa bercocok tanam ini muncullah tradisi pendirian bangunan-bangunan besar yang terbuat dari batu yang disebut tradisi megalithik. Tradisi ini didasari oleh kepercayaan bahwa ada hubungan yang erat antara orang yang sudah meninggal dengan kesejahteraan masyarakat dan kesuburan ketika bercocok tanam. Oleh sebab itu jasa seseorang yang berpengaruh terhadap masyarakat perlu diabadikan dalam sebuah monumen atau bangunan besar yang terbuat dari batu. Bangunan ini kemudian menjadi lambang orang yang meninggal dunia sekaligus tempat penghormatan serta media persembahan. Bangunan megalithik tersebut antara lain dolmen, menhir, kubur peti batu, waruga, sarkofagus, dan punden berndak.

Pada zaman logam/perundagian, teknologi pembuatan benda-benda logam (khusus perunggu) mengalami perkembangan yang sangat pesat, misalnya kapak, corong, kapak perunggu, nekara, boneka perunggu, gelang, cincin, bandul kalung, dan sebagainya. Benda-benda tersebut ternyata menjadi salah satu komoditi dalam hubungan perdagangan antara Indonesia dengan wilayah Asia Tenggara lainnya.

Uraian diatas hanyalah beberapa contoh kajian dari berbagai aspek kehidupan yang dapat dikaji. Kita akan mencoba melihat perkembangan kehidupan manusia praaksara di Indonesia dengan melalui hasil pengamatan dan studi dokumen yang lebih luas, untuk mencari aspek lain yang dapat dikaji lebih dalam lagi.

Berikut lembar aktivitas pada tabel untuk dilengkapi.

Lembar Aktivitas 1. Perkembangan Kehidupan Manusia Pra aksara dari Berbagai Kajian		
No	Kajian/Aspek	Deskripsi Kajian
1	Geografis	
2	Ekonomi	
3	Sosial	
4	Kultural/Budaya	
5		
6		
7	Dst...	

B. Posisi Diri dalam Keluarga

Setelah memahami sejarah perkembangan kehidupan manusia khususnya di Indonesia sangat penting untuk merefleksikan kondisi kehidupan masyarakat Indonesia. Hal ini juga merupakan sarana mengasah pemahaman kita untuk berpikir kritis dari berbagai perspektif berdasarkan perbedaan historis, geografis, dan budaya serta menggunakan pengetahuan tersebut untuk kehidupan masa depan yang berkelanjutan.

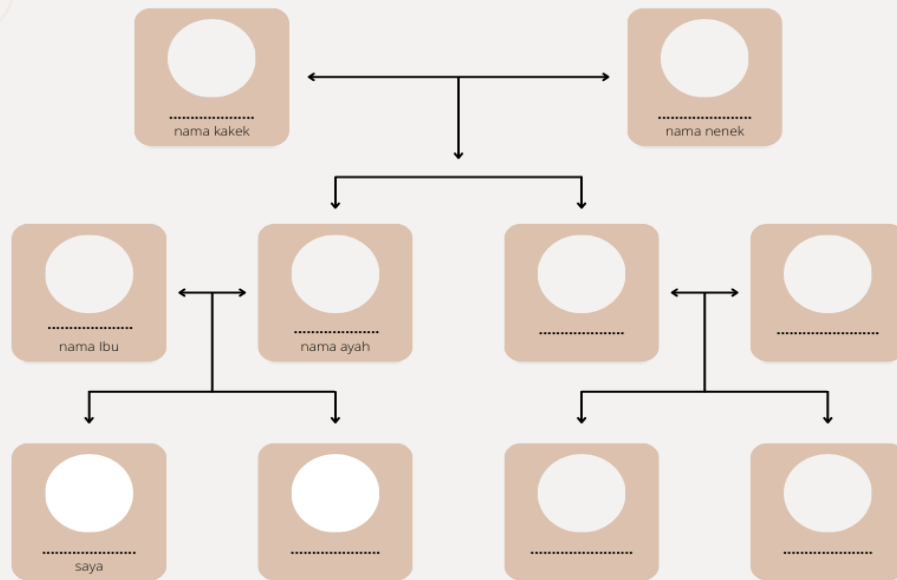
Maka sekarang kita akan melihat lingkungan yang paling dekat dengan kita, yaitu keluarga. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan terdekat bagi sebagian besar kehidupan kita. Kita pasti pernah merasakan waktu bersama keluarga begitu menggembirakan. Keluarga menjadi tempat untuk tumbuh dan berkembang yang disertai dengan cinta dan kasih. Kita patut bersyukur hingga saat ini bersama keluarga. Bagi sebagian teman-teman kita, ada juga yang belum mengetahui keluarga inti mereka. Posisi diri kita dalam keluarga juga masih banyak yang semakin kabur. Apalagi generasi zaman milenial ini banyak yang telah lupa nama posisi dalam silsilah keluarga. Bahkan ditanya siapakah saudara tertua anda, mereka sulit menjawabnya. Padahal kelak kita semua akan menjadi orang tua, kakek nenek, atau kedudukan keluarga lain yang akan diingat oleh generasi selanjutnya sebagai informasi sejarah. Artinya, kita akan menjadi sejarah bagi generasi berikutnya.

Situasi masa lalu yang dialami oleh orang tua dapat menjadi pelajaran berharga untuk kehidupan kita saat ini. Silsilah keluarga merupakan cerminan dari sejarah. Kata sejarah berasal dari kata syajarah yang bermakna pohon. Silsilah keluarga yang kita gambarkan sebelumnya seperti pohon yang terus tumbuh dan berkembang melalui lintasan waktu dan berbagai peristiwa. Peristiwa keluarga yang terjadi di masa lalu dapat diamati pada masa sekarang dengan melihat jejak-jejaknya, seperti kebiasaan, norma, dan benda-benda peninggalan yang dapat menjadi pedoman untuk hidup kita saat ini.

Pengetahuan tentang silsilah keluarga ini menggambarkan keterkaitan antara manusia, waktu, dan ruang sebagai unsur-unsur sejarah. Kita dapat merasakan capaian kesuksesan para pendahulu (unsur manusia) pada masa lalu (unsur waktu) dalam kehidupan mereka masing-masing (unsur ruang). Peristiwa tersebut dapat mendorong kita untuk belajar atau sukses lebih baik lagi. Melalui sejarah silsilah keluarga tersebut, kita dapat memberikan inspirasi, renungan ataupun keinginan yang kelak kita rencanakan dan perlu kita wujudkan. Segala sesuatu yang terjadi pada masa lalu dapat menjadi landasan untuk bertindak di masa sekarang dan masa yang akan datang. Mari kita coba menuliskan silsilah keluarga kita.

Lembar Aktivitas 2

**SILSILAH
KELUARGA**

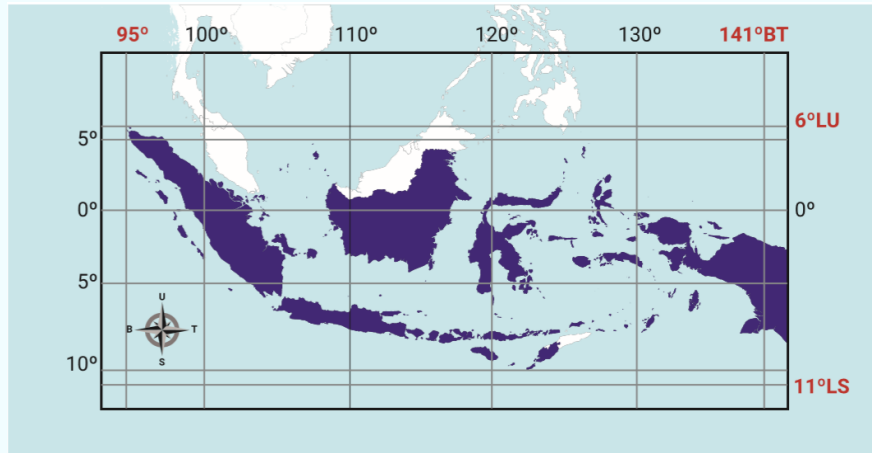


No	Pertanyaan	Diskripsi Hasil Analisis Silsilah Keluarga
1.	Mengapa diperlukan silsilah keluarga?	
2.	Bagaimana peran masing-masing pada silsilah keluarga tersebut?	
3.	Nilai-nilai Pancasila apa saja yang dapat diteladani setelah mengetahui dan memahami keberadaan keluarga kita?	
4.	Budaya apa saja yang dikembangkan di keluarga kita?	

C. Lokasi Tempat Tinggal Kita

1. Lokasi

Untuk memahami lokasi, kita perhatikan gambar peta Indonesia berikut ini.

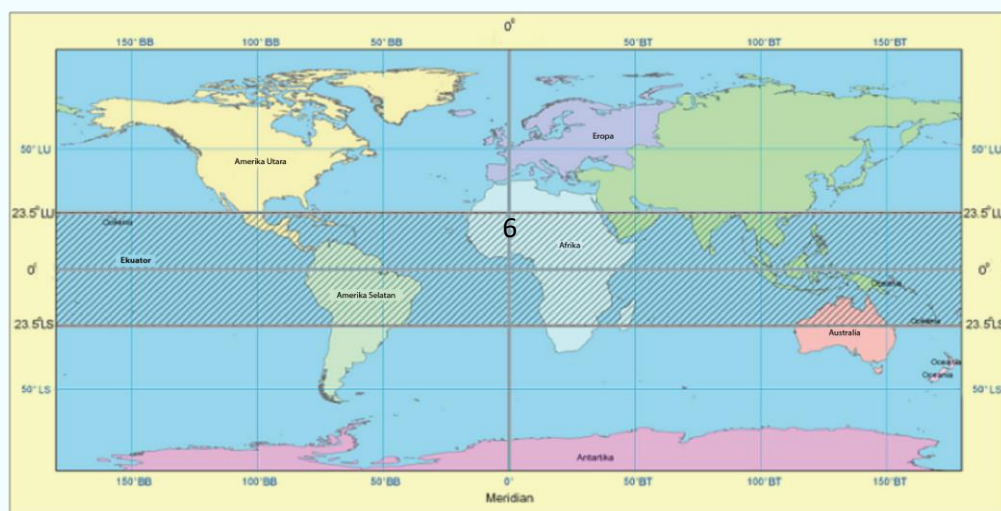


Gambar 1. Letak Astronomis Indonesia

Wilayah Indonesia paling utara adalah Pulau Weh di Nanggroe Aceh Darussalam yang berada di 6° LU. Wilayah Indonesia paling selatan adalah Pulau Roti di Nusa Tenggara Timur yang berada pada 11° LS. Wilayah Indonesia paling barat adalah di ujung utara Pulau Sumatra yang berada pada 95° BT. Adapun wilayah Indonesia paling timur di Kota Merauke yang berada pada 141° BT.

Lokasi merupakan letak objek di permukaan bumi. Lokasi dibedakan menjadi lokasi absolut dan lokasi relatif. Lokasi absolut merupakan letak yang bersifat tetap terhadap sistem koordinat. Contoh dari lokasi absolut yaitu Indonesia terletak pada 6°LU–11°LS dan 95°BT–141°BT. Letak ini tidak akan berubah selama sistem koordinat yang digunakan sebagai dasar perhitungan masih menggunakan garis ekuator dan meridian Greenwich.

Indonesia termasuk ke dalam wilayah tropis. Wilayah tropis dibatasi oleh lintang 23,5° LU dan 23,5° LS. Perhatikanlah peta berikut ini. Daerah yang ditandai arsiran merupakan wilayah tropis dan Indonesia seluruhnya masuk dalam wilayah tropis.



Gambar 2. Peta dunia yang memperlihatkan posisi Indonesia yang berada di wilayah beriklim tropis.

Sumber : <https://www.google.co.id>

Lokasi relatif merupakan letak tempat yang dapat berubah karena keadaan di sekitarnya. Sebagai contoh, awalnya Kabupaten Tanatidung termasuk dalam Provinsi Kalimantan Timur, tetapi saat ini merupakan Kabupaten di Provinsi Kalimantan Utara. Selain itu, lokasi relatif memiliki pengaruh pada nilai suatu objek. Lokasi di dekat jalan raya memiliki harga tanah yang lebih mahal tetapi kurang sesuai untuk tempat tinggal karena suara bising dan bahaya polusi udara dari kendaraan bermotor. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa lokasi yang berkaitan dengan keadaan sekitarnya memiliki kelebihan dan kekurangan. Setelah kita mempelajari lokasi Indonesia, maka kita perlu melihat lokasi tempat tinggal kita masing masing. Bagimanakah lokasi absolut dan lokasi relatifnya. Mari kita ikuti aktivitas berikut ini.

Lembar Aktivitas 3

LEMBAR AKTIVITAS 3

Materi : Mengenal Lokasi Tempat Tinggal

- Berikan sampel minimal 4 orang (bisa siswa/rekan sejawat)
- Cari alamat tempat tinggal mereka menggunakan Google Map.
- Tuliskan hasil pencarian anda pada tabel di bawah ini.

No.	Alamat Rumah	Lokasi Absolut	Lokasi Relatif
1.			
2.			
3.			
4.			

Lembar Aktivitas 4

LEMBAR AKTIVITAS 4 AKTIVITAS KELOMPOK

- Buatlah kelompok yang terdiri dari 4 orang.
- Jawablah pertanyaan berdasarkan artikel di bawah ini!

HARGA TANAH Di Batu Naik 10 kali lipat

BATU—Maraknya investasi di Kota Batu, Jawa Timur, seiring berkembangnya sektor pariwisata memicu kenaikan harga tanah yang melambung tinggi. Sejumlah lokasi menjadi bidikan investor yang tersebar di wilayah Desa Oro-Oro Ombo, Beji, Sidomulyo, Punten, dan Sumber Brantas. Maklum di lokasi tersebut telah berdiri sejumlah obyek wisata maupun hotel. Kepala Desa Oro-oro Ombo Kecamatan/Kota Batu mengatakan kenaikan harga tersebut dipengaruhi oleh berdirinya obyek wisata dan perhotelan. Alhasil di Oro-Oro Ombo harga tanah yang semula dikisaran Rp300.000-Rp500.000 per meter sekitar 3-5 tahun lalu kini melambung menjadi Rp3 juta per meter. "Oro-Oro Ombo menjadi incaran investor menyusul berdirinya obyek wisata seperti Batu Night Spectacular (BNS) maupun sejumlah hotel di sekitarnya. Praktis harga tanah menjadi naik drastis terutama untuk kebutuhan akan usaha seperti rumah makan maupun pembangunan home stay," kata Wiweko hari ini, Selasa (29/1/2013).

Kenaikan yang mencapai hampir 10 kali lipat tersebut mengindikasikan jika wilayah Batu menjadi sasaran investasi yang cocok. Selain karena faktor perkembangan sektor pariwisata yang pesat juga dipengaruhi Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) yang meningkat. Secara otomatis reputasi tanah di wilayah Oro-Oro Ombo juga ikut terdongkrak. Akibatnya harga menjadi tinggi seiring perkembangan yang ada. Penjual tanah juga ikut meningkat. "Dalam kurun 3 tahun terakhir transaksi penjualan tanah juga cenderung meningkat. Termasuk perkembangan pembangunan secara fisik," jelas dia. Perkembangan yang berlangsung cepat itu diakui mampu mengangkat tingkat perekonomian warga Oro-Oro Ombo yang sebelumnya banyak bergantung pada pertanian maupun peternakan. Ketua Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Kota Batu Priyanto mengatakan untuk kian merangsang investasi di Batu yang lebih tinggi pemkot perlu memberikan kemudahan birokrasi perizinan pelaku usaha di Batu. Dalam hal ini pemkot harus memaksimalkan kantor pelayanan satu atap. "Sehingga proses waktu dan biaya pengurusan bagi pelaku usaha harus menjadi pertimbangan utama," tambahnya.

Sumber : <https://kabar24.bisnis.com/read/20130129/186/133802/harga-tanah-di-batu-naik-10-kali-lipat>

Jawablah pertanyaan di bawah ini bersama kelompokmu!

- Permasalahan apa yang terjadi pada artikel di atas?
- Mengapa harga tanah di Kota Batu mengalami peningkatan drastis?
- Bagaimana dampak negative dan positif dari kenaikan harga tanah bagi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat Kota Batu?

2. Letak dan Luas

Letak suatu tempat dipermukaan bumi tidak hanya sekadar menunjukkan posisinya di antara tempat lainnya. Letak suatu tempat menunjukkan pula karakteristik tempat tersebut. Sebagai contoh, suatu tempat berada di daerah pantai. Karakteristik tempat tersebut dapat diidentifikasi bersuhu tinggi, berupa dataran rendah, sebagian masyarakatnya bekerja sebagai nelayan, dan seterusnya.

Indonesia berbatasan dengan 10 (sepuluh) negara tetangga, baik berupa batas darat maupun batas laut. Indonesia berbatasan di darat dengan negara Malaysia, Papua New Guinea (PNG), dan Timor Leste, sedangkan batas lautnya dengan negara India, Thailand, Malaysia, Singapura, Vietnam, Filipina, Palau, Papua New Guinea, Australia, dan Timor-Leste. Batas Indonesia juga dapat dilihat dari posisinya (utara, selatan, barat, timur), yaitu sebagai berikut.

- Sebelah utara Indonesia berbatasan dengan Malaysia, Singapura, Palau, Filipina, dan Laut Cina Selatan.
- Sebelah selatan Indonesia berbatasan dengan Timor Leste, Australia, dan Samudra Hindia.
- Sebelah barat Indonesia berbatasan dengan Samudra Hindia.
- Sebelah timur Indonesia berbatasan dengan Papua Nugini dan Samudra Pasifik.

Indonesia adalah negara terluas di Asia Tenggara dengan luas daratan sebesar 1.910.932,37 km² dan luas lautan mencapai 5,8 juta km² (Kemenko Maritim, 2019). Dilansir situs Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Kementerian Kelautan dan Perikanan, dari total luas wilayah tersebut, luas laut Indonesia 3,25 juta km² dan 2,55 juta km² adalah Zona Ekonomi Eksklusif. Dengan luasnya wilayah laut yang ada, Indonesia memiliki potensi kelautan dan perikanan yang sangat besar. Pasalnya laut di wilayah Indonesia merupakan rumah bagi ribuan spesies laut.

a. Letak geografis



Gambar 3. Peta Letak Geografis Indonesia

Letak geografis adalah posisi suatu wilayah berdasarkan kenyataan di permukaan bumi. Secara geografis, Indonesia berada di antara dua benua dan dua samudra yaitu Benua Asia dan Australia serta Samudra Hindia dan Pasifik. Letak geografis tersebut memberikan keuntungan bagi Indonesia seperti:

- Indonesia menjadi jalur perdagangan internasional
- Memiliki kebudayaan yang beragam, salah satunya bahasa, karena adanya akulturasi budaya asing dan lokal.
- Transportasi laut semakin berkembang dan mendapat perhatian karena sebagai jalur perdagangan internasional.

Di samping itu, menurut Pena, Sterno (2016), Indonesia juga mempunyai kerugian dalam posisi geografis di wilayah Asia dimana secara geografis diapit oleh 2 benua dan 2 samudera sehingga menyebabkan kerugian dalam beberapa bidang sebagai berikut:

1) Kerugian Letak Geografis Indonesia dalam Bidang Ekonomi

- Persaingan global
- Eksplorasi besar-besaran
- Adanya pasar gelap (pasar ilegal)

2) Kerugian Letak Geografis Indonesia dalam Bidang Transportasi

- Semakin padatnya lalu lintas karena jumlah imigran
- Semakin bersifat konsumtif terhadap kendaraan luar negeri
- Tersingkirnya alat transportasi tradisional

3) Kerugian Letak Geografis Indonesia dalam Bidang Komunikasi

- Sulitnya menggunakan bahasa Asing
- Menguasai bahasa Asing dapat mengakibatkan budaya lokal tersingkir atau tidak lagi menjadi prioritas

4) Kerugian Letak Geografis Indonesia dalam Bidang Sosial Budaya

- Banyak budaya yang masuk membuat budaya lokal dapat terpinggirkan
- Banyak-banyak perilaku-perilaku yang tidak sesuai dengan adat istiadat Indonesia atau norma-norma Indonesia karena mengikuti dari negara luar
- Banyaknya perilaku dari turis asing yang membawa pengaruh buruk bagi bangsa Indonesia
- Lahan subur dengan meningkatnya kejahatan Internasional karena Indonesia merupakan jalur perdagangan Internasional dan jalur penghubung dua benua dan dua samudra. Kejahatan internasional berupa narkoba, obat-obatan terlarang dan teroris.

b. Letak Astronomis

Letak astronomis merupakan posisi suatu tempat yang didasarkan pada *garis lintang* dan *bujur*. *Garis lintang* merupakan garis khayal yang melingkari bumi secara horizontal. *Garis bujur* merupakan garis khayal yang melingkari bumi secara vertikal serta menghubungkan Kutub Utara dan Kutub Selatan. Indonesia secara astronomis terletak pada 6 °LU–11 °LS dan 95 °BT–141 °BT. Menurut Tim GTK Dikdas (2021), Letak astronomis Indonesia menimbulkan beberapa pengaruh, yang antara lain dapat dibagi berdasarkan:

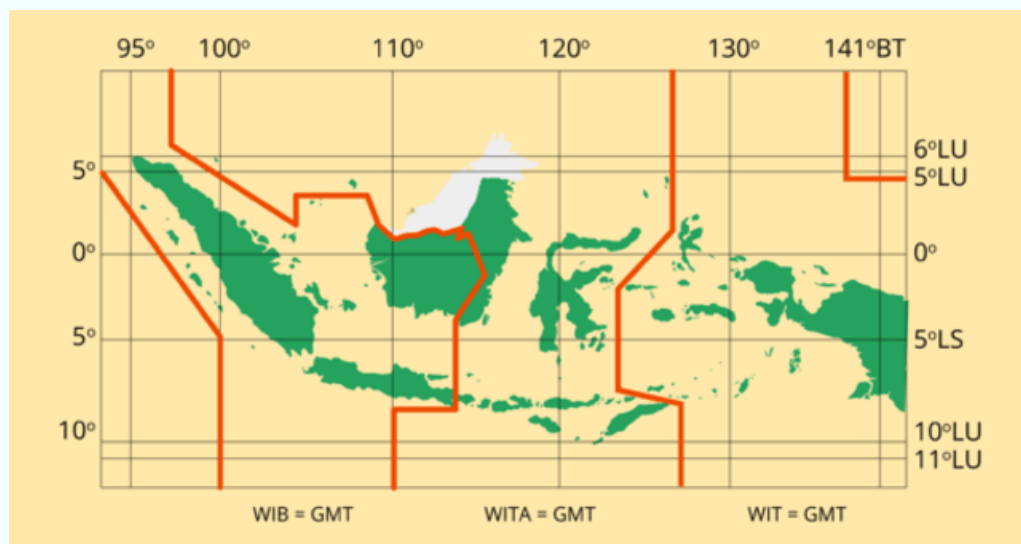
a. Garis Lintang

Garis lintang adalah garis khayal yang digunakan untuk menentukan lokasi di bumi terhadap garis khatulistiwa pada globe atau peta. Kelompok garis yang berada di sebelah selatan garis khatulistiwa disebut Lintang Selatan (LS). Sementara itu, kelompok garis yang berada di sebelah utara garis khatulistiwa disebut Lintang Utara (LU). Jarak masing-masing garis dihitung dalam satuan derajat. Garis lintang yang tepat berada pada garis khatulistiwa disebut 0° (nol derajat). Dampak letak lintang Indonesia adalah: 1)

Karena letak Indonesia yang terletak pada lintang rendah, mengakibatkan seluruh wilayah Indonesia terletak di daerah beriklim tropic (panas), 2) Pulau di Indonesia mudah dipengaruhi peredaran udara yang datang dari laut-laut yang mengelilinginya, sehingga banyak menerima hujan, hal ini menyebabkan kelembaban udara rata-rata tinggi, 3) Negara Indonesia kaya akan flora dan fauna, karena menerima banyak hujan dan arus laut yang membawa bijibiji flora ke wilayah Indonesia.

b. Garis Bujur

Garis bujur adalah garis khayal yang ditarik dari kutub utara hingga ke kutub selatan untuk menentukan lokasi di bumi pada globe atau peta. Garis bujur atau meridian menghubungkan Kutub Utara dan Selatan. Garis ini menunjukkan posisi timur barat. Garis bujur utama atau Bujur 0° melalui Kota Greenwich, Inggris. Garis bujur yang terletak di sebelah timur Greenwich disebut Bujur Timur (BT). Garis bujur yang terletak di sebelah barat Greenwich disebut Bujur Barat (BB). Garis bujur timur dimulai dari Bujur 0° BT hingga 180° BT. Garis bujur barat dimulai dari Bujur 0° BB hingga 180° BB. Kedua garis ini berhimpit di Samudera Pasifik. Dampak garis bujur Indonesia adalah: 1) Letak Negara Indonesia berada pada bagian bumi sebelah timur, 2) Aktivitas penduduk dipengaruhi oleh adanya perbedaan waktu tiap daerah, dimana penduduk yang berada di daerah bagian barat lebih akhir melakukan aktivitas dibanding penduduk yang berada di bagian timur. Zona pembagian waktu dapat dilihat pada peta di bawah ini.



Gambar 4. Pembagian zona waktu di Indonesia

Penetapan tiga zona waktu seperti sekarang ini dimulai sejak 1 Januari 1988. Penetapan zona waktu tersebut menyebabkan perbedaan waktu beribadah, jam beraktivitas, dan tantangan komunikasi antarzona waktu. Berikut merupakan pembagian wilayah berdasarkan zona waktu di Indonesia:

a) Waktu Indonesia Barat (WIB)

Zona waktu ini berdasarkan garis meridian pangkal 105° BT. Wilayah zona waktu ini mencakup provinsi di Pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah.

b) Waktu Indonesia Tengah (WITA)

Zona waktu ini didasarkan pada meridian pangkal 120° BT. Cakupan wilayahnya meliputi Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Bali, Nusa Tenggara Barat (NTB), Nusa Tenggara Timur (NTT), dan provinsi-provinsi di Pulau Sulawesi.

c) Waktu Indonesia Timur (WIT)

Zona waktu yang didasarkan pada meridian pangkal 135°BT. Wilayah zona waktu ini mencakup provinsi di Pulau Papua dan Maluku

c. Letak Geologis

Letak geologis adalah letak suatu daerah atau negara berdasarkan struktur batuan yang ada pada kulit bumi. Letak geologis Indonesia dapat terlihat dari beberapa sudut formasi geologi, keadaan batuan dan jalur-jalur pegunungannya. Formasi geologi Indonesia dibagi menjadi tiga zona geologi; (1) bagian utara merupakan Paparan Sunda (Lempeng Asia); (2) bagian barat dan selatan merupakan Paparan Sahul (lempeng Indo-Australia); (3) bagian timur merupakan Lempeng Dasar Samudera Pasifik.

Indonesia terletak diantara 3 lempeng tektonik, yaitu Lempeng Eurasia, Indo-Australia dan Pasifik. Hal tersebut berpengaruh pada potensi geologis Indonesia:

- Banyaknya pegunungan tinggi dan pegunungan
- Tanah subur akibat banyaknya gunung api karena banyak mengandung unsur hara.
- Keanekaragaman hayati (flora dan fauna). Bagian barat Indonesia terdiri dari lempeng yang berasal dari negara-negara Asia, sehingga memiliki kesamaan dengan jenis flora dan fauna di Asia. Bagian Tengah Indonesia merupakan bagian Lempeng Asia-Australia sehingga memiliki flora dan fauna peralihan endemik. Sedangkan bagian timur Indonesia termasuk dalam kawasan lempeng Australia sehingga memiliki flora dan fauna serupa dengan yang ada di Benua Australia.
- Keberagaman sumber daya mineral seperti berbagai jenis batuan, minyak bumi, dan gas alam
- Sumber daya laut yang melimpah
- Rawan bencana seperti gempa, gunung meletus, dan tsunami

Berikut peta geologis Indonesia yang berpengaruh positif maupun negatif.



Gambar 5. Peta Geologis Indonesia

Sumber: Katili, 1973

Selain terbentuk pegunungan dan gunung api, tumbukkan antarlempeng juga menghasilkan fenomena gempa bumi. Gempa bumi terjadi karena lempeng yang saling bertumbukkan kemudian menghasilkan getaran yang sampai ke permukaan bumi. Indonesia merupakan salah satu negara yang sering mengalami gempa bumi, terutama pulau-pulau sepanjang pertemuan lempeng Sumatra, Jawa, Nusa Tenggara, Maluku dan Sulawesi. Gempa yang terjadi dapat dibedakan menjadi gempa tektonik maupun vulkanik. Gempa tektonik adalah gempa karena pergerakan lempeng tektonik, sedangkan gempa vulkanik adalah gempa yang terjadi karena adanya aktivitas kegunungapian.

Sebagian gunung yang ada di Indonesia merupakan gunung berapi yang aktif. Ciri gunung berapi yang aktif adalah adanya aktivitas kegunungapian seperti semburan gas, asap, dan material dari dalam gunung berapi. Di Indonesia, sebagian besar gunung berapi tersebar di sepanjang Pulau Sumatra, Jawa, sampai Nusa Tenggara. Gunung berapi juga banyak ditemui di Pulau Sulawesi dan Maluku. Beberapa gunung berapi di Nusantara sangat terkenal di dunia karena letusannya yang sangat dahsyat, yaitu gunung berapi Tambora dan Krakatau.

Lembar Aktivitas 5

1. Bentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang.
2. Cermati infografis berikut ini.
3. Diskusikan dalam kelompok anda, mengapa Indonesia termasuk negara yang sering diguncang gempa bumi di tinjau dari letak geografis, astronomis dan geologis?
4. Apa dampaknya kondisi letak wilayah Indonesia terhadap keadaan sosial ekonomi dan budaya masyarakat?

3. Peta

Peta merupakan gambaran permukaan bumi yang diperkecil dalam bidang datar menggunakan skala tertentu. Pembuatan peta memerlukan pengetahuan khusus mengenai penggambaran permukaan bumi yang biasa disebut ilmu kartografi dan orang yang ahli membuat peta dinamakan kartografer. Adapun komponen peta antara lain:

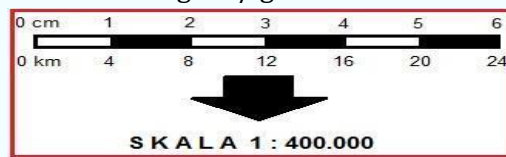
a. Judul peta

Judul peta merupakan identitas untuk mengetahui dan menginterpretasikan daerah yang tergambar dalam peta. Penulisan judul diletakkan di bagian tengah atas untuk memudahkan pengguna dalam membaca peta. Sebagai contoh, judul sebuah peta : “Peta Persebaran Hasil Pertanian Indonesia”, maka isi dari peta tersebut adalah sebaran berbagai hasil pertanian di seluruh Indonesia

b. Skala peta

Skala peta menunjukkan perbandingan antara jarak di peta dengan jarak sesungguhnya di lapangan. Contoh, skala sebuah peta adalah 1 : 100.000, berarti objek yang jaraknya 1 cm di peta berbanding dengan 100.000 cm atau 1 km di lapangan. Skala peta dapat dibedakan menjadi : skala angka dan skala garis/grafis.

- Contoh Skala angka/ numerik = 1 : 400.000
- Contoh Skala garis/ grafis



Perhitungan skala dapat dilakukan dengan rumus:

- 1) Membandingkan jarak di peta dengan jarak sebenarnya

Skala =

Contoh: jarak di lapangan Provinsi A dengan Provinsi C adalah 30 km, sedangkan jarak di peta 50 cm. Tentukan skalanya!

Skala = = =

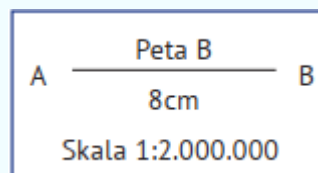
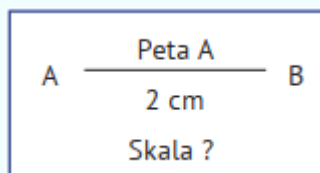
Jadi, skala peta tersebut adalah 1:60.000

- 2) Membandingkan dengan peta lain yang telah diketahui skalanya

P2 = × P1

d1: Jarak pada peta yang sudah ada skalanya
d2: Jarak pada peta yang belum ada skalanya
P1: Penyebut skala peta yang telah diketahui
P2: Skala peta yang akan dicari

Contoh :



Berdasarkan jarak dalam dua peta tersebut tentukanlah skala pada Peta A!

Jawab:

$$P2 = \frac{d1}{d2} \times P1$$

$$P2 = \frac{8}{2} \times 2.000.000 = \frac{16.000.000}{2} = 8.000.000$$

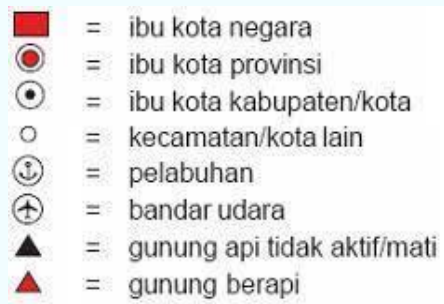
Jadi, skala pada Peta A yaitu 1 : 8.000.000

c. Simbol Peta

Simbol peta adalah tanda khusus pada peta yang mewakili objek yang dipetakan. Tujuan simbol peta adalah untuk memudahkan pengguna peta dalam membaca dan memahami isi peta. Berikut merupakan jenis-jenis simbol yang ada di peta:

- 1) Simbol titik: untuk menggambarkan tempat atau data personal.

Contoh:



- 2) Simbol garis: Simbol garis biasanya digunakan untuk menunjukkan fenomena yang berbentuk garis seperti sungai, jalan, rel kereta, batas propinsi, pipa PDAM, jaringan listrik dll. Contoh :



- 3) Simbol area: untuk menggambarkan objek yang memiliki luas tertentu. Contoh: rawa, danau, sawah.
- Danau : Di dalam peta, danau digambarkan dengan simbol bulat tidak sempurna yang kemudian diwarnai biru sebagai penanda bahwa simbol tersebut adalah kubangan air, yakni danau.
 - Rawa : Di dalam peta, rawa digambarkan sebagai bulatan yang tidak sempurna dan berisikan titik- titik, namun tidak berwarna biru selayaknya danau tadi.
 - Sawah : Sawah disimbolkan sebagai area dengan garis miring yang ukurannya kecil-kecil.

d. Warna

Warna peta menggambarkan kenampakan yang ada di peta. Berikut merupakan warna yang biasa digunakan untuk menggambarkan berbagai kenampakan dalam peta:

Biru : Perairan, daerah dingin

Kuning : Gurun, dataran tinggi, vegetasi yang kering

Hijau : Hutan, dataran rendah, vegetasi

Coklat : Daerah perbukitan, kontur

Merah : Gunung api, kota, jalan protokol

Hitam : Batas wilayah

e. Legenda

Legenda menunjukkan keterangan semua objek yang ada atau muncul pada muka peta. Pada peta terdapat berbagai simbol-simbol yang mewakili informasi tentang penggambaran fenomena permukaan bumi. Agar simbol-simbol tersebut bisa dibaca oleh pengguna peta, biasanya pada peta terdapat kotak keterangan (legenda) yang berisi keterangan simbol-simbol yang digunakan pada peta tersebut.



f. Petunjuk Arah/ Orientasi Peta

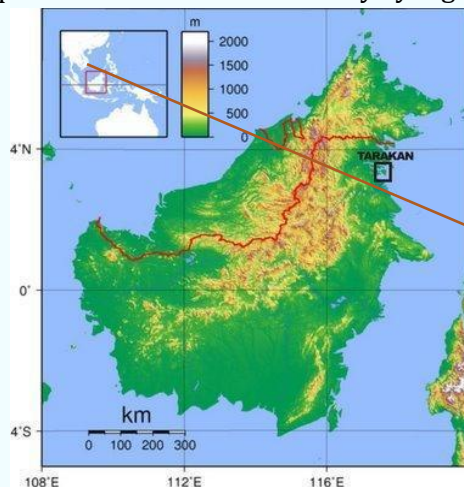
Orientasi adalah arah mata angin yang menunjukkan arah utara, barat, selatan, dan timur daerah yang digambar.

g. Garis koordinat

Garis koordinat adalah garis khayal pada peta berupa koordinat peta dalam bentuk garis lintang dan garis bujur. Garis koordinat sangat penting pada peta karena akan menunjukkan lokasi pada peta dibanding lokasi lainnya di permukaan bumi serta menggambarkan karakteristik suatu wilayah yang dipetakan. Sebagai contoh, wilayah yang terletak pada lintang tropis akan memiliki karakteristik iklim tropis.

h. Inset

Inset merupakan peta kecil yang ada pada suatu peta untuk menunjukkan lokasi daerah yang dipetakan diantara lokasi lainnya yang lebih luas.



Inset Peta

i. Sumber dan Tahun Pembuatan Peta

Sumber peta menunjukkan orang atau lembaga yang membuat peta. Sumber peta menunjukkan data-data yang digunakan dalam pemetaan, sehingga akan memberikan kepastian bahwa informasi yang disajikan akurat.

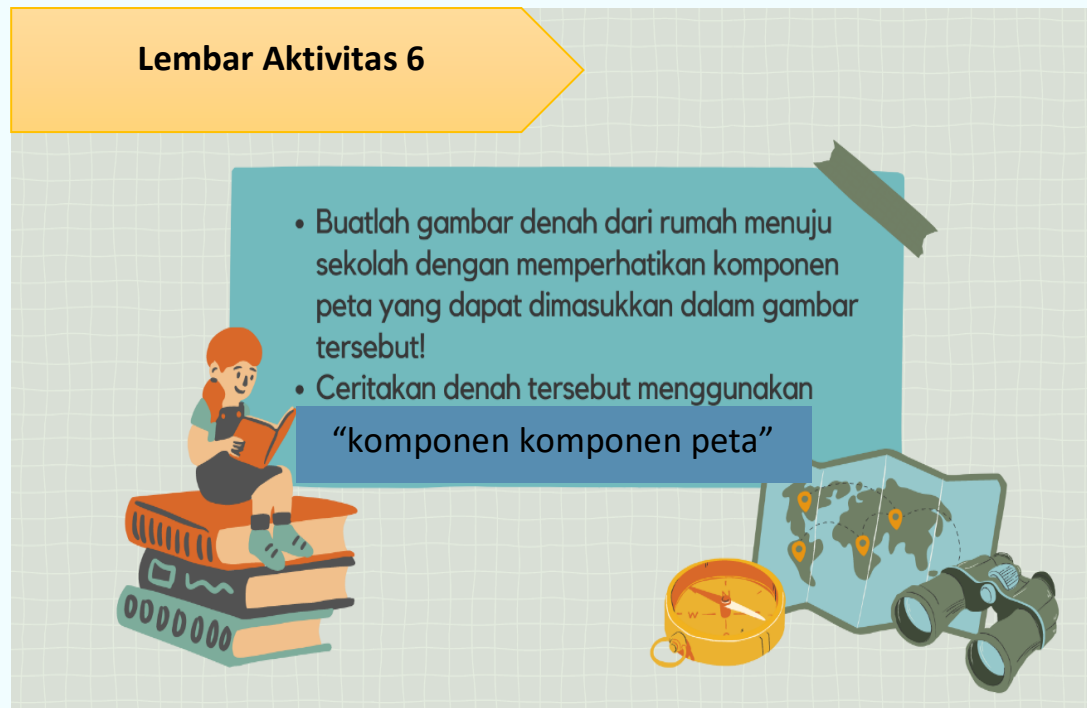
Tahun pembuatan peta berguna untuk menunjukkan kapan peta itu dibuat. Pastikan untuk menggunakan peta dengan tahun pembuatan yang masih baru karena akan menyajikan informasi yang benar-benar up date (baru).

j. Border

Border (garis tepi) peta merupakan garis untuk membatasi ruang peta dan untuk meletakkan garis astronomis, secara beraturan dan benar pada peta.

k. Lettering

Lettering berfungsi untuk mempertebal arti dari simbol-simbol yang ada. Macam penggunaan letering antara lain: Obyek Hipsografi ditulis dengan huruf tegak, contoh: Surakarta, Surabaya, dll. Obyek Hidrografi ditulis dengan huruf miring, contoh: Laut Jawa, Samudera Hindia, dll.



D. Sosialisasi dalam Masyarakat

Sosialisasi adalah proses interaksi yang dilakukan secara terus-menerus sehingga membentuk kepribadian seorang individu. Sosialisasi merupakan proses seumur hidup yang berkaitan dengan cara individu mempelajari nilai dan norma sosial yang ada atau berlaku di masyarakat agar dapat diterima kelompoknya. Sosialisasi dapat dilakukan oleh berbagai individu termasuk orang tua, guru, teman sebaya, televisi, internet, ataupun media sosial.

Sosialisasi terjadi di seluruh rentang hidup dan sampai batas tertentu. Interaksi sosial meliputi perpindahan individu dari satu tempat ke tempat yang lain, peran dalam hidup mereka mulai dari lulus sekolah, memperoleh pekerjaan menikah, memiliki anak, hingga pensiun.

a. Agen Sosialisasi

➤ Keluarga

Keluarga merupakan agen sosialisasi pertama dan terpenting. Agen sosialisasi keluarga terdiri dari sistem keluarga inti (nuclear family) dan system kekerabatan (extended family). Keluarga inti meliputi ayah, ibu, dan saudara kandung maupun angkat yang tinggal dalam satu rumah. Sedangkan sistem kekerabatan meliputi kakek, nenek, paman, dan bibi. Keluarga termasuk kelompok primer yang memiliki intensitas tinggi dalam mengawasi anggota keluarganya. Sosialisasi dalam keluarga dapat memengaruhi pembentukan kepribadian anak.



Gambar 6. Keluarga sebagai salah satu agen sosialisasi utama

Sumber: www.klikdokter.com, 2022

➤ **Sekolah**

Individu dihadapkan pada berbagai pengalaman berbeda di sekolah. Mereka berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai latar belakang agama, kelas sosial, ras, etnis, dan kebudayaan. Sosialisasi di sekolah memiliki tujuan menanamkan nilai kedisiplinan yang berorientasi mempersiapkan peran peserta didik pada masa mendatang. Agen sosialisasi sekolah merupakan bentuk dari sosialisasi sekunder.



Gambar 7. Membangun kecintaan lingkungan melalui pembiasaan di sekolah

Sumber: www.detik.com, 2022

➤ **Kelompok Sepermainan**

Sosialisasi juga terjadi di antara kelompok sepermainan, baik teman sebaya maupun tidak sebaya. Kelompok sepermainan dapat memengaruhi kebiasaan belajar, selera musik, sudut pandang, dan bahkan gaya berpakaian. Agen sosialisasi kelompok sepermainan merupakan bentuk dari sosialisasi sekunder.



Gambar 8. Bermain Bersama teman sepermainan

Sumber: www.kelas pintar.id, 2021

➤ Media Massa

Media massa adalah sarana komunikasi satu arah ke masyarakat luas. Informasi yang disampaikan melalui media dapat menyebar secara cepat dan luas ke seluruh lapisan dan golongan masyarakat. Jenis media massa dapat berupa televisi, surat kabar, majalah, film, radio, dan media sosial digital lainnya. Individu akan dihadapkan pada berbagai perilaku, ide, kepercayaan, dan nilai melalui media. Agen sosialisasi media massa merupakan bentuk dari sosialisasi sekunder.



Gambar 9. Dunia maya menjadi salah satu tempat mendapatkan informasi dunia

Sumber: www.romelteamedia.com 2014

b. Manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi

Pengertian manusia sebagai makhluk sosial (*homo socialis*) yang bermoral yaitu bahwa manusia merupakan makhluk bermasyarakat yang wajib untuk mematuhi nilai – nilai, norma, dan juga budaya, serta dapat menjunjung tinggi kerjasama. Sehingga dengan demikian manusia pada hakikatnya senang untuk bergaul dan bekerjasama dengan manusia yang lainnya. Proses pendidikan dan penyesuaian sebagai individu dan masyarakat ada 2 (dua) hal, antara lain :

- a. Sosialisasi merupakan suatu proses integrasi (penggabungan) individu dengan masyarakat terutama penyesuaian yang terkait dengan sikap dan kebiasaan.
- b. Enkulturasasi adalah proses penyesuaian nilai norma, dan budaya seseorang atau individu.

Ciri-Ciri Manusia Sebagai Makhluk Sosial yang Bermoral:

- a. Berusaha untuk melaksanakan pengendalian diri atau Inhibisi. Sebagai contoh yaitu tidak bermain pada waktu jam pelajaran sedang berlangsung,
- b. Memperhatikan guru pada saat menjelaskan, datang ke sekolah tepat pada waktunya.
- c. Berusaha menjalankan serta senang bekerjasama dan saling tolong menolong dengan sesama anggota masyarakat. Sebagai contoh adalah menjaga kebersihan di lingkungan manapun, melakukan kegiatan belajar kelompok, kerja bakti di lingkungan rumah maupun di lingkungan sekolah.

Manusia sebagai makhluk sosial dapat diartikan bahwa manusia tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri dan membutuhkan bantuan orang lain. Manusia memiliki keterbatasan sumber daya untuk memenuhi kebutuhannya sehingga manusia saling bergantung satu dengan lainnya.

Manusia dikatakan sebagai makhluk sosial, karena senantiasa ingin berhubungan dengan yang lainnya, ingin mengetahui lingkungan sekitarnya serta ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya, Rasa itulah yang memaksa seseorang untuk perlu berkomunikasi. Sebagai makhluk sosial dan hidup berkelompok dalam kehidupan sehari-hari tentu tidak luput yang namanya interaksi dan saling komunikasi. Dalam hubungannya sebagai makhluk sosial, manusia selalu hidup bersama dengan yang lainnya. Manusia saling membutuhkan serta harus berinteraksi dengan manusia yang lainnya. Hal tersebut dikarenakan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tidak dapat memenuhinya sendirian. Manusia akan bergabung

dengan manusia lain untuk membentuk kelompok-kelompok demi memenuhi kebutuhan serta tujuan hidup mereka, yang mana dalam hal ini akan selalu berhubungan dengan makhluk sosial yang lainnya karena tidak bisa hidup sendiri-sendiri. (Iffah, 2022).

Pengertian manusia sebagai makhluk ekonomi (*homo economicus*) adalah bahwa manusia selalu mempunyai keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bersifat rasional dan tidak pernah puas.

Kebutuhan manusia yang tidak terbatas membuat manusia melakukan berbagai cara agar tujuan kebutuhannya dapat terpenuhi. Keinginan manusia untuk dapat memenuhi kebutuhannya merupakan perwujudan manusia sebagai makhluk ekonomi. Dalam pemenuhan kebutuhannya, manusia dibatasi oleh hak-hak orang lain sebagai perwujudan makhluk bermoral. Sebagai makhluk ekonomi yang bermoral, manusia setidaknya memiliki enam ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Tindakannya rasional. Semua orang berkehendak memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka semaksimal mungkin. Kalau bisa, semua itu didapatkan dengan pengorbanan yang relatif minim.
- b. Tindakan pemenuhan kebutuhan tersebut berfokus pada pemenuhan kebutuhan diri sendiri. Manusia mencoba memikirkan dan memenuhi kebutuhan diri sendiri lebih dulu dibandingkan memikirkan kebutuhan orang lain.
- c. Keputusan yang diambil seseorang sesuai dengan tujuan. Dalam arti, manusia mampu bertindak karena keputusan yang diambil bertujuan memenuhi kebutuhannya sebagai makhluk hidup (bekerja, mendapatkan uang, digunakan untuk membeli makanan, memenuhi kebutuhan dasar hidup).
- d. Sulitnya mencapai rasa puas yang paling tinggi. Manusia bahkan dikenal tidak pernah memiliki rasa puas. Setiap kali telah berhasil mencapai di titik tertentu, manusia selalu ingin untuk mencapai lebih baik lagi. Siklus ini berjalan terus-menerus tanpa putus.
- e. Aktivitas yang dipilih cenderung dekat dengan preferensi pribadi. Bisa dikatakan, apapun yang dilakukan manusia harus memberikan keuntungan bagi dirinya sendiri.

Faktor-faktor yang Memengaruhi Kebutuhan Manusia sebagai Makhluk Ekonomi yang Bermoral. (Utami, 2022)

- a. Tempat Tinggal. Berbeda tempat tinggal, berbeda pula kebutuhan dasar manusia. Misalkan individu yang tinggal di negara tropis seperti Indonesia tidak akan membutuhkan pakaian tebal untuk menghangatkan diri di kala musim salju seperti masyarakat di negara 4 musim.
- b. Pendidikan. Semakin tinggi pendidikan seseorang, tingkat kebutuhan dirinya cenderung lebih tinggi dibandingkan mereka dengan tingkat pendidikan rendah. Orang yang berpendidikan tinggi mungkin memiliki standar pakaian khusus, baik untuk bekerja, bersosialisasi, atau bersantai bersama keluarga.
- c. Usia. Orang tua dan dewasa muda yang hidup di tahun 2000-an ini mungkin dihadapkan pada tren yang sama, tetapi preferensi kebutuhan mereka bisa berbeda.
- d. Kemajuan IPTEK. Generasi milenial cenderung memiliki pemikiran untuk mempunyai produk-produk kemajuan IPTEK terbaru dan mengetahui berita terkini alias tidak boleh kudet. Dengan kemajuan IPTEK ini juga salah satu faktor dari bentuk penyimpangan sosial yang biasa terjadi dimasyarakat. Misalnya: anak sekolah yang sudah dibekali dengan smartphone berspesifikasi tinggi meski tak semua komponen keras dan lunaknya dioptimalkan penggunaannya. Hal ini didapatkannya untuk mengatrol gengsi.
- e. Tingkat Pendapatan. Orang dengan pendapatan lebih tinggi cenderung memiliki kebutuhan yang lebih banyak dibandingkan orang berpendapatan lebih rendah.

Lembar Aktivitas 7

Materi : Manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral

- Buat analisis jawaban dari pertanyaan di bawah ini dengan mencari informasi dari berbagai sumber.
- Presentasikan hasilnya dalam forum diskusi.

PERHATIKAN GAMBAR-GAMBAR DI BAWAH INI !



1. Berdasarkan gambar di atas, menurut anda bagaimana ciri-ciri manusia sebagai makhluk sosial?
2. Bagaimana ciri-ciri manusia sebagai makhluk ekonomi yang bermoral?
3. Berikan pendapat anda mengenai seberapa pentingnya seseorang sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral ?
4. Bagaimanakah tanggapan anda, jika di lingkungan tempat tinggal anda ada orang yang menjalankan kegiatan ekonomi tetapi tidak menjunjung tinggi nilai moral? Berikan solusinya !

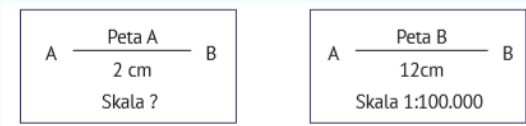
E. Latihan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan cara memberi tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia!

1. Sejarah perlu dipelajari karena bisa memberikan informasi tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Manusia, waktu, dan ruang memiliki keterkaitan dalam sejarah karena
 - a. memengaruhi kehidupan di masa lalu
 - b. bagian dari unsur-unsur sejarah
 - c. waktu dan ruang menjadi kunci utama dalam sejarah
 - d. memengaruhi cara pandang terhadap sejarah
2. Manusia kadang harus menyesuaikan diri dan bertahan hidup sesuai dengan kondisi lingkungannya. Manusia pra aksara hidup dengan berpindah pindah mulai di daerah padang rumput, sungai dan danau yang merupakan tempat-tempat ideal bagi mereka, karena disitulah tersedia air dan bahan makanan yang berlimpah sepanjang tahun. Kajian peristiwa sejarah diatas di tinjau dari aspek...
 - a. geografis
 - b. ekonomi
 - c. sosial
 - d. budaya
3. Manusia pra aksara sudah mengenal cara bercocok tanam dengan sistem berladang mereka sudah mulai belajar menanam tanaman dengan cara membakar hutan untuk membuka ladang. Hasil produksi yang mereka hasilkan berupa umbi-umbian, keladi, sukun dan pisang. Kajian peristiwa sejarah diatas di tinjau dari aspek...
 - a. geografis
 - b. ekonomi
 - c. sosial
 - d. budaya
4. Mereka menghubungkan antara kejadian-kejadian alam adalah atas ikut campur tangan dari arwah nenek moyang mereka. Agar kejadian-kejadian tersebut tidak menimpa, maka mereka mengadakan pemujaan dan persembahan. Kepercayaan pada masa lalu ini biasa di sebut dengan...
 - a. animisme
 - b. dinamisme
 - c. pemujaan roh
 - d. persembahan roh
5. Keluarga Iqbal sedang mudik dari Tasikmalaya menuju Pacitan dan memilih jalur selatan dibanding jalur pantai utara karena pertimbangan waktu tempuh yang lebih singkat yaitu sekitar 5 jam dibanding melalui jalur pantai utara. Konsep lokasi yang sesuai pernyataan tersebut adalah lokasi
 - a. Absolut
 - b. Relatif
 - c. Tetap
 - d. Jarak tempuh

6. Indonesia terletak antara 60 LU-110 LS dan 950 BT-1410 BT. Selain itu, negara kita terletak di antara Samudra Pasifik dan Samudra Atlantik, dan juga memiliki relief dan topografi yang kompleks. Posisi Indonesia yang demikian berpengaruh terhadap iklim di pulau-pulau dan atau wilayah-wilayah di dalamnya, yaitu
- Wilayah Bogor di Jawa dan Bukit Tinggi Sumatra beriklim basah dan sejuk penghasil sayur-sayuran
 - Wilayah Jakarta, Surabaya, dan Semarang beriklim kering dan panas penghasil tanaman makanan pokok
 - Pulau-pulau di Wilayah NTT, NTB, dan Maluku beriklim panas dan basah penghasil daging ternak
 - Pulau-pulau di barat dan timur Sumatra beriklim basah dan dingin penghasil buah-buahan

7. Skala peta II sesuai ilustrasi berikut adalah



- 1:6000
 - 1:60.000
 - 1:600.000
 - 1:6.000.000
8. Rumi memanfaatkan waktu luang untuk membuat pesanan tas rajut. Pernyataan tersebut mencerminkan tindakan manusia sebagai makhluk
- Individu
 - Religius
 - Ekonomi
 - Sosial
9. Harefa menolong kucing yang terjebak dalam saluran air karena diajarkan orang tuanya untuk tolong menolong dengan makhluk hidup lainnya merupakan pengaruh dari agen sosialisasi
- Keluarga karena adanya pembiasaan penerapan nilai yang bersumber dari perasaan dan estetis
 - Keluarga karena adanya penanaman nilai material secara terus menerus
 - Keluarga, melalui penanaman dan pembiasaan nilai material
 - Keluarga, melalui penanaman nilai kebaikan

10. Perhatikan gambar di bawah ini!



Nilai sosial yang utama dalam gambar tersebut yaitu nilai

- Moral karena bersumber pada kehendak manusia
- Moral karena bersumber dari perasaan
- Kebenaran karena bersumber pada unsur akal
- Kebenaran karena bersumber pada perasaan dan kehendak manusia

BAB II



Potensi Lingkungan Schitar



BAB II

POTENSI LINGKUNGAN SEKITAR

Bahan ajar pada bab ini membahas tema besar yang berjudul potensi lingkungan sekitar. Dalam tema potensi lingkungan sekitar ini akan diuraikan menjadi sub-sub materi pembahasan yaitu tentang potensi sumber daya alam, aktivitas kegiatan masyarakat baik aktivitas ekonomi maupun periodisasi waktu, dan peran masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

- 1) Mendiskripsikan potensi sumber daya alam
- 2) Menguraikan aktivitas kegiatan masyarakat
- 3) Menguraikan peran masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup

A. Potensi Sumber Daya Alam

Indonesia dikenal sebagai salah satu lumbung padi di Asia Tenggara. Tidak hanya dalam bidang pertanian, potensi alam yang dimiliki Indonesia beragam sesuai dengan keadaan bentang alam. Potensi alam yang berbeda menyebabkan perbedaan aktivitas manusia. Salah satu aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari adalah melakukan kegiatan ekonomi. Masyarakat yang tinggal di dataran tinggi lebih banyak melakukan kegiatan cocok tanam serta menghasilkan sayuran dan buah-buahan, masyarakat yang tinggal di daerah dataran rendah lebih banyak bekerja di kantor atau perusahaan karena pusat perdagangan biasanya berada di dataran rendah (perkotaan) dan masyarakat yang tinggal di pesisir pantai lebih banyak bekerja sebagai nelayan atau melakukan budidaya hasil laut.



Gambar 10. Persebaran Sentra Produksi Pangan 2020-2024

Sumber: <https://bpiw.pu.go.id>

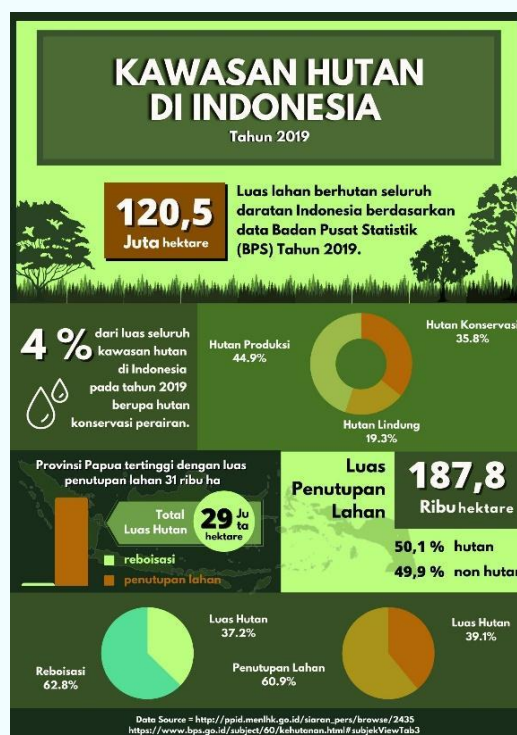
Selain potensi alam, lingkungan sosial juga memberikan pengaruh terhadap kegiatan ekonomi. Perbedaan status dan peran sosial seseorang dalam masyarakat mendorong keragaman kegiatan ekonomi. Misalnya, pada masa Hindu-Buddha, kegiatan ekonomi juga dipengaruhi oleh status sosial di masyarakat.

Sumber daya alam merupakan segala sesuatu yang terdapat di permukaan bumi serta dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Berdasarkan kelestariannya, sumber daya alam dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sumber daya alam yang

dapat diperbarui (*renewable resources*) dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui (*non renewable resource*). Sumber daya alam yang dapat diperbarui misalnya tanah, air, dan hutan. Sedangkan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui misalnya gas, minyak bumi, timah, dan batu bara. Berikut ini merupakan potensi sumber daya alam di Indonesia yang dibagi menjadi tiga, yaitu sumber daya alam hutan, sumber daya alam tambang, dan sumber daya alam kemaritiman.

1. Sumber Daya Alam Hutan

Sumber daya hutan telah memberikan peranan signifikan dalam mendukung pembangunan ekonomi Indonesia. Hutan merupakan suatu areal lahan lebih dari 6,25 hektare dengan pohon-pohon lebih tinggi dari 5 meter pada waktu dewasa dan tutupan kanopi lebih dari 30%. Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2018), Indonesia mengalokasikan 63% atau seluas 120,6 juta hektare daratannya sebagai kawasan hutan. Fungsi kawasan hutan Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu hutan produksi, hutan lindung, dan hutan konservasi.



Gambar 11. Infografis Kawasan Hutan di Indonesia

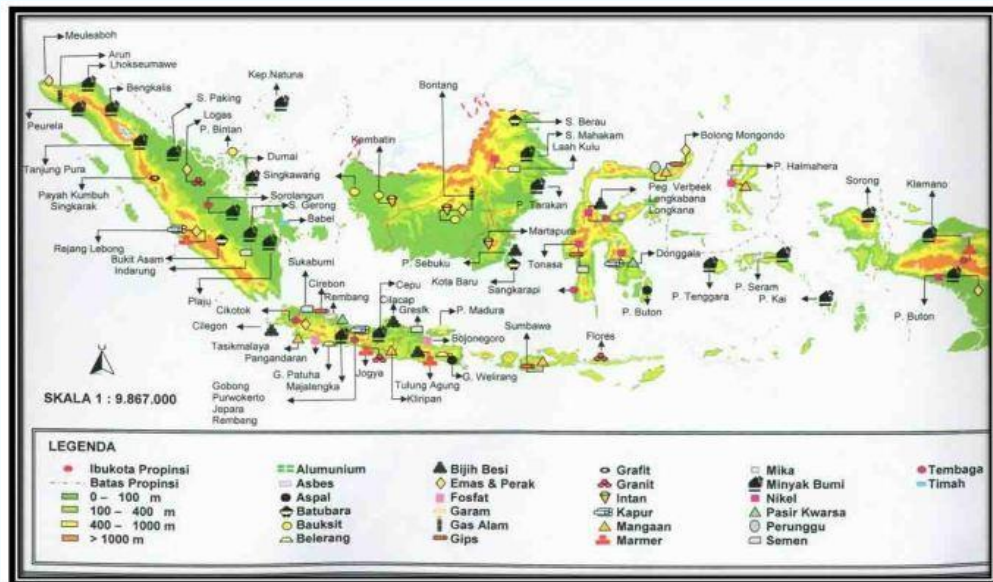
Sumber: https://ppid.menlhk.co.id/siaran_pers/browse/2435

2. Sumber Daya Alam Tambang

Pertambangan merupakan suatu kegiatan untuk mengambil endapan bahan galian yang bernilai ekonomis dan berharga dari dalam kulit bumi secara mekanis maupun manual pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi maupun di bawah air (Badan Pusat Statistik, 2019). Barang tambang merupakan sumber daya alam yang berasal dari perut bumi. Di Indonesia, penggolongan barang tambang didasari oleh UU No. 11 Tahun 1967 tentang pertambangan, terdiri dari tiga golongan yaitu golongan A, B, dan C.

- a) Bahan galian/tambang golongan A dikelola oleh pemerintah bekerja sama dengan pihak swasta serta penting untuk keamanan dan pertahanan negara. Contoh bahan galian golongan A adalah minyak bumi dan gas.

- b) Bahan galian/tambang golongan B digunakan untuk memenuhi hajat hidup orang banyak. Pengelolaan dapat dilakukan oleh masyarakat dan pihak swasta dengan mendapat izin dari pemerintah. Contoh bahan galian golongan B yaitu perak, emas, dan tembaga.
- c) Bahan galian/tambang golongan C merupakan bahan tambang yang digunakan dalam kegiatan industri dan secara tidak langsung memengaruhi hajat hidup masyarakat. Bahan galian ini dikelola oleh masyarakat. Contoh bahan galian golongan C yaitu batu, pasir dan batu kapur.



Gambar 12. Peta Persebaran Barang Tambang di Indonesia

Sumber: <https://www.ruangguru.com/blog/identifikasi-barang-tambang-dan-persebarannya>

3. Sumber Daya Alam Kemaritiman

Lautan Indonesia terkenal dengan kekayaan keanekaragaman sumber daya alamnya. Berdasarkan laporan kinerja Kemenko Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia tahun 2018, laut Indonesia menyimpan 37% spesies sumber daya hayati dunia, 17,95% terumbu karang dunia, 30% hutan bakau dan padang lamun. Berbagai spesies hidup di perairan Indonesia. Laut Indonesia juga menyimpan potensi kekayaan yang besar, apabila dimanfaatkan dengan optimal dapat memberikan manfaat bagi kesejahteraan rakyat. Berikut merupakan potensi sumber daya kelautan:

a) Perikanan

Perikanan merupakan segala usaha penangkapan ikan serta pengolahan sampai pada pemasaran hasilnya. Perikanan laut ialah usaha penangkapan ikan di laut yang dilakukan di pantai atau tengah laut.

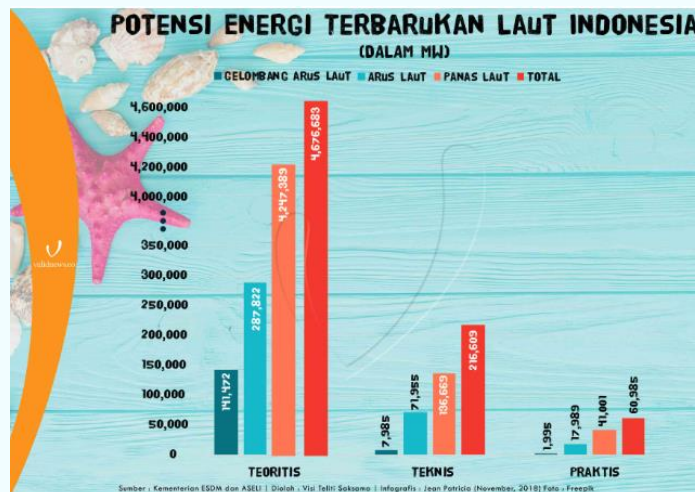


Gambar 13. Infografis Potensi Bisnis Perikanan di Indonesia

Sumber: https://www.twitter.com/kkp_ri

b) Energi Kelautan

Salah satu potensi laut Indonesia adalah energi kelautan. Sebutan bagi energi kelautan adalah energi terbarukan. Energi kelautan terdiri dari energi gelombang (wave power), energi pasang surut (tidal power), energi arus laut (current power), dan energi panas laut (ocean thermal energy conversion). Kelebihan dari energi terbarukan yaitu sumber daya dapat terbarukan secara alamiah dengan cepat, ramah lingkungan, dan tidak menghasilkan gas rumah kaca yang berbahaya. Sedangkan kekurangannya yaitu biaya investasi pengembangan energi terbarukan yang tidak sedikit.



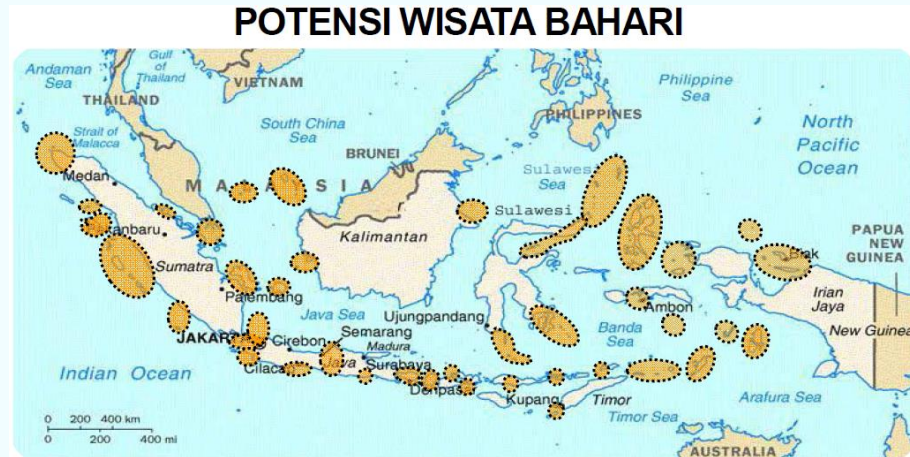
Gambar 14. Diagram Batang Potensi Energi Terbarukan Laut Indonesia

Sumber: <https://validnews.id/ekonomi/Menimbang-Potensi-Energi-Laut-Indonesia-pge>

c) Wisata Bahari

Keindahan pantai Indonesia tidak perlu diragukan lagi. Cakupan wisata bahari ini yaitu pesisir, laut, dan pulau-pulau kecil. Adapun aktivitas wisata bahari yang dapat dilakukan adalah berjemur, berenang, olahraga air seperti, snorkeling, diving (menyelam), memancing, dan fotografi bawah laut. Pembangunan wisata bahari sendiri masih mengalami beberapa hambatan seperti keterbatasan infrastruktur, fasilitas pendukung, promosi, baik secara kualitas maupun kuantitas. Pengembangan wisata memerlukan dukungan adanya infrastruktur. Pengembangan aksesibilitas merupakan

infrastruktur utama yang penting dalam mengembangkan wisata berbasis kelautan. Sebagian besar wisata berbasis kelautan berada di lokasi yang sulit dijangkau serta memiliki keterbatasan aksesibilitas. Faktor lain yang menjadi tantangan dalam pengembangan wisata berbasis kelautan adalah aspek kesehatan, sanitasi, sumber daya manusia yang terampil dan terlatih serta kemampuan pengelolaan wisata kelautan.



Gambar 15. Potensi Wisata Bahari di Indonesia

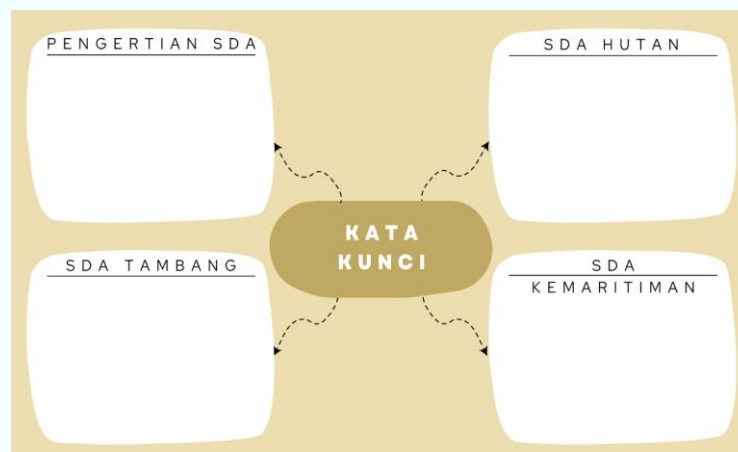
Sumber: <http://ngaku2backpacker.blogspot.com>

Pemanfaatan sumber daya alam secara terus menerus dapat menurunkan daya dukung lingkungan terhadap kehidupan. Seiring berjalannya waktu, potensi sumber daya alam dapat mengalami perubahan yang berkaitan dengan masalah lingkungan. Populasi manusia yang semakin bertambah membuat konsumsi semakin bertambah. Hal ini memengaruhi tingkat eksploitasi terhadap sumber daya alam yang juga mengalami peningkatan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup. Eksploitasi sumber daya alam yang berlebih dengan menggunakan prinsip maksimalisasi dan mengabaikan pelestarian lingkungan dapat menyebabkan pencemaran dan kerusakan lingkungan. Dampaknya terjadi perubahan potensi sumber daya alam yang semakin mengalami penurunan. Oleh karena itu, dalam kegiatan pemanfaatan lingkungan harus memperhatikan kelestarian lingkungan agar dampak negatif dapat diminimalkan dan potensi sumber daya alam tetap lestari.

Lembar Aktivitas 8

Materi : Potensi SDA di Indonesia

Buatlah Mind Map sesuai desain di Bawah ini ! (Canva / Asturo)



B. Aktivitas Kegiatan Masyarakat

Aktivitas kegiatan masyarakat yang terjadi di berbagai daerah Indonesia tidak lepas dari aktivitas kehidupan masyarakat masa lalu, kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) serta pelaku ekonomi.. Kehidupan masyarakat masa lalu ini membentuk kebiasaan dan kebudayaan tersendiri bagi masyarakat sekitar.

1. Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Hindu-Buddha

Pada masa aksara, peradaban sudah lebih maju dan mewariskan banyak peninggalan yang masih dapat kita nikmati hingga sekarang. Peninggalan-peninggalan tersebut dapat ditelusuri karena pada masa ini leluhur kita sudah mengenal tulisan. Tetapi sayangnya beberapa peninggalan-peninggalan tersebut tidak terawat dan diperjualbelikan secara ilegal. Leluhur bangsa Indonesia mempunyai kemampuan yang cerdas untuk menerima budaya baru dari luar. Mereka mempunyai sifat terbuka dan dapat mengolah budaya dari luar. *Local genius* yang dimiliki oleh leluhur bangsa Indonesia dapat menjadikan budaya asli mereka tidak serta-merta hilang. Mereka memadukan unsur-unsur budaya dari luar dengan budaya yang telah ada dan hidup dari generasi ke generasi. Kearifan bangsa Indonesia dalam menerima budaya dari bangsa luar patut menjadi contoh bagi kita dalam menerima budaya dari luar. Kita perlu cerdas dalam menerima dan menyaring budaya dari luar untuk dapat dipadukan dengan budaya asli Indonesia agar tradisi dan budaya Indonesia tetap lestari.



Gambar 16. Peta Masuknya Hindu-Buddha ke Indonesia

Sumber: <https://kaulawatakkambing.wordpress.com>

Belum dapat dipastikan secara pasti bagaimana kemudian budaya India, terutama agama Hindu dan Buddha, dapat menyebar di Indonesia atau pada masa tersebut terkenal dengan sebutan Nusantara. Namun, kita dapat memahami proses penyebaran dan perkembangan budaya India melalui teori-teori dari berbagai ahli berikut.

1) Teori Brahmana

Agama Hindu masuk ke Indonesia dibawa oleh Brahmana karena Brahmana adalah kasta yang memahami dengan benar kitab Weda dan bertanggung jawab untuk menyebarkan agama Hindu.

2) Teori Ksatria

Agama Hindu masuk ke Indonesia oleh para prajurit India yang ingin menaklukkan Nusantara. Mereka melakukan penyebaran agama Hindu melalui penaklukan wilayah atau prajurit yang melarikan diri setelah kalah perang.

3) Teori Waisya

Menurut teori ini, penyebaran budaya India dilakukan oleh pedagang India melalui jalur laut. Perdagangan pada masa itu sedang berkembang karena jalur sutera yang menghubungkan India-Tiongkok melalui jalur laut dan melalui wilayah Nusantara.

4) Teori Arus Balik

Berdasarkan teori ini, penduduk Nusantara yang ulung dalam berlaut melakukan interaksi di negeri India dan pulang ke Nusantara untuk menyebarkan agama Hindu yang mereka pelajari.

Peradaban Hindu-Buddha yang menjadi awal dari peradaban masa sejarah di Indonesia berlangsung berabad-abad sampai kemudian pengaruh Islam datang. Peradaban Hindu-Buddha membawa dampak positif bagi bangsa Indonesia. Peradaban Hindu-Buddha meninggalkan banyak jejak yang masih dapat dikaji dan dinikmati oleh kita. Masa Hindu-Buddha banyak meninggalkan peninggalan yang cukup banyak.

Beberapa di antara peninggalan tersebut adalah candi, seni pahat patung, seni ukir, arca dari logam, dan hasil kesusasteraan. Candi berasal dari salah satu nama untuk Dewi Durga yaitu Candika. Bangunan candi dibangun untuk memuliakan orang yang telah wafat, khusus untuk para raja dan orang-orang terkemuka. Seni pahat patung hubungannya dengan patung dewa. Pada masa itu seni pahat patung berhubungan dengan religiusitas. Patung-patung itu menggambarkan dewa atau dewi. Seni ukir juga biasanya menjadi pola hiasan pada dinding-dinding candi. Pola hiasan yang biasa diukir adalah makhluk-makhluk ajaib dan tumbuh-tumbuhan sesuai dengan suasana Gunung Mahameru. Macam-macam hiasan relief pada candi biasanya mengandung cerita dari kitab keagamaan seperti Ramayana, Arjunawiwaha, Karmawibhanga, Kunjarajarna, dan Panji. Arca-arca dari logam juga dihasilkan dari peradaban Hindu-Buddha.

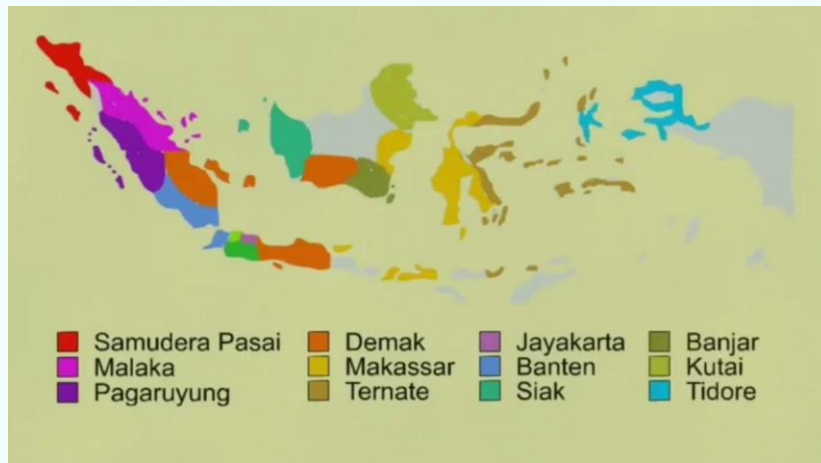
Pada umumnya arca-arca logam berukuran kecil. Barang-barang dari logam emas juga didapatkan dalam bentuk cincin, gelang, rantai, kalung jamang dan lain-lain. Hasil-hasil kesusasteraan pada zaman Hindu-Buddha biasanya ditulis pada daun lontar. Karena ditulis di daun lontar, banyak kesusasteraan yang hilang dan mudah rusak. Kesusasteraan pada zaman Hindu-Buddha ditulis sebagai gancaran (prosa) dan tembang (puisi). Ditinjau dari isi kitab kesusasteraan terdiri atas tutur (kitab keagamaan), sastra (kitab-kitab cerita mengenai keagamaan dan kesusilaan) dan kitab-kitab uraian sejarah.

2. Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Islam

Peradaban Hindu-Buddha mengalami kemunduran salah satunya karena penyebaran Islam yang sudah sampai di Nusantara. Islam sebagai sebuah agama masuk dan berkembang pada masa Hindu-Buddha. Islam menggantikan peradaban Hindu-Buddha dan peradaban Islam masih dapat kita rasakan manfaatnya hingga sekarang.

Belum dapat dipastikan dengan benar kapan dan di mana Islam mulai masuk ke Indonesia. Berbagai teori berkembang mengenai kapan dan di mana Islam mulai menyebar. Berita Tiongkok menyebutkan bahwa terdapat daerah hunian para pedagang Arab Islam di pantai barat Sumatra. Islam masuk dari daerah asalnya yaitu Arab karena dibawa oleh para pedagang Arab. Islam masuk ke Nusantara tidak langsung dari Arabia tapi melalui ajaran tasawuf yang berkembang di India. Daerah yang menjadi asal mula ajaran tasawuf adalah Gujarat. Islam masuk dari Gujarat ke Samudra Pasai pada waktu abad ke-13 M. Islam masuk

dari Persia dan bermahzab Syi'ah. Pendapat beliau berdasarkan kepada sistem mengeja membaca huruf AlQuran. Seperti Arab mengeja dengan "Fa-hah" Persia menyebutnya Jabar. Islam masuk ke Nusantara melalui Tiongkok berdasarkan kepada Sultan Demak yang merupakan keturunan Tiongkok dan Wali Sanga adalah peranakan Tiongkok. Dasar dari pendapat beliau adalah Kronik Klenteng Sam Po Kong di Semarang. Masuk dan berkembangnya agama Islam di Nusantara akibat umat Islam memiliki navigator atau mualim dan pedagang Muslim yang beraktivitas secara aktif di pelayaran dan perdagangan.



Gambar 17. Peta Kerajaan Islam di Indonesia

Sumber: <https://brainly.co.id>

Islam yang telah masuk kemudian berkembang dengan pesat. Islam diterima oleh masyarakat Indonesia karena beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah Islam datang dengan damai, Islam tidak membedakan stratifikasi manusia berdasarkan kelas, metode ibadah umat Islam mudah untuk dilakukan dan tidak membutuhkan banyak biaya. Islam juga didukung oleh beragam metode yang digunakan sebagai media dakwah untuk menyebarkan agama Islam. Berbagai media dakwah untuk penyebaran Islam adalah sebagai berikut.

Perdagangan Para pedagang muslim yang menetap di sekitar pelabuhan untuk membentuk perkampungan muslim. Perdagangan merupakan jalan dakwah pertama yang menjadi awal mula masuknya Islam ke Indonesia.

1) Pernikahan

Metode pernikahan dilakukan dengan cara seorang yang telah memeluk agama Islam melakukan pendekatan kepada raja atau bangsawan atau keluarganya untuk dinikahi secara Islam.

2) Pendidikan

Pendidikan untuk menyebarluaskan agama Islam dilakukan dengan seorang murid atau santri yang berguru kepada seorang ulama di pesantren, kemudian setelah cukup ilmunya dan lulus dari pesantren, berdakwah ke daerah asal dan daerah lain yang belum memeluk Islam.

3) Seni Budaya

Seni budaya yang cukup sering digunakan oleh ulama dan wali dalam medakwahkan Islam adalah dengan pagelaran wayang, upacara sekaten, seni pahat, seni ukir, seni tari, seni musik dan seni sastra.

4) Dakwah

Strategi penyebaran Islam di Nusantara dengan metode dakwah cukup sering dilakukan oleh seorang wali dan ulama. Mereka menyebarkan Islam dengan berdakwah ke kampung-kampung dan desa-desa untuk menyebarkan Islam.

5) Tasawuf

Metode tasawuf juga menjadi strategi dakwah yang efektif karena sesuai dengan kultur dari peradaban Hindu-Buddha di peradaban sebelumnya. Tasawuf yang menggunakan mistifikasi mudah dipahami oleh masyarakat Nusantara yang berorientasi kepada kebudayaan Hindu-Buddha.

Islam yang menjadi peradaban bangsa Indonesia selanjutnya juga diwarnai dengan berdirinya kerajaan bercorak Islam. Kerajaan Islam tersebar dari barat Indonesia hingga timur Indonesia. Kerajaan Islam di Indonesia mempunyai pengaruh yang besar dan masih dapat terasa hingga sekarang. Bahkan kerajaan Islam masih ada yang bertahan hingga sekarang.

Banyak dari peradaban Islam di Indonesia meninggalkan jejak. Peninggalan-peninggalan tersebut masih digunakan dan berfungsi hingga sekarang. Masjid mempunyai arti kata yaitu tempat sujud. Masjid adalah tempat untuk mendirikan salat menurut peraturan Islam. Masjid dan surau memiliki serambi di bagian depan serta sebuah bangunan berbentuk bujur sangkar yang melingkupi sebuah ruangan. Masjid dan surau juga dilengkapi dengan empat buah tiang utama yang berfungsi sebagai penunjang bagian atap. Empat tiang utama ini berada di tengah dan menjadi penunjang utama atap yang disebut soko guru.

Makam pada masa peninggalan Islam umumnya terdiri dari jirat (kijing) dan nisan. Jirat atau kijing merupakan bangunan yang terbuat dari batu atau tembok berbentuk persegi panjang. Nisan merupakan tonggak pendek dari batu yang ditanam di dekat ujung-ujung jirat. Di atas jirat sering didirikan rumah yang disebut cungkup bagi orang-orang penting. Ajaran Islam melarang untuk melukiskan makhluk hidup termasuk manusia. Pada masa peradaban Islam di Indonesia, seni ukir hias mengambil pola-pola dari zaman purba yaitu daun-daunan, bungabunga, bukit-bukit karang, pemandangan, dan garis-garis geometri. Seni ukir hias sering dijumpai di makam-makam, sementara di masjid hanya mimbar saja yang diperindah ukiran-ukirannya.

Dikaji dari corak dan isinya, hasil kesusasteraan zaman Islam dapat dibagi beberapa jenis diantaranya: Hikayat, merupakan cerita atau dongeng; Babad adalah hikayat yang sengaja digubah sebagai cerita sejarah; dan Suluk yang merupakan kitab-kitab tasawuf. Peradaban Hindu-Buddha yang berlangsung lama perlahan berubah dalam hal seni budaya. Wayang pada masa peradaban Islam disadur oleh Sunan Kalijaga untuk tidak menyalahi peraturan Islam. Pertunjukan wayang digunakan untuk berdakwah kepada masyarakat luas dan menjadi media yang efektif untuk digunakan.

Lembar Aktivitas 9

Judul Aktivitas : Menganalisis Masuknya Pengaruh Hindu-Buddha dan Islam di Indonesia

1. Uraikan bagaimana proses masuknya Pengaruh Hindu-Buddha dan Islam di Indonesia dan berikan bukti-bukti yang mendukung!

2. Gambar di bawah ini adalah beberapa contoh pengaruh budaya Hindu Buddha dan Islam di Indonesia. Sekarang carilah pengaruh budaya Hindu Buddha dan Islam serta bentuk-bentuk

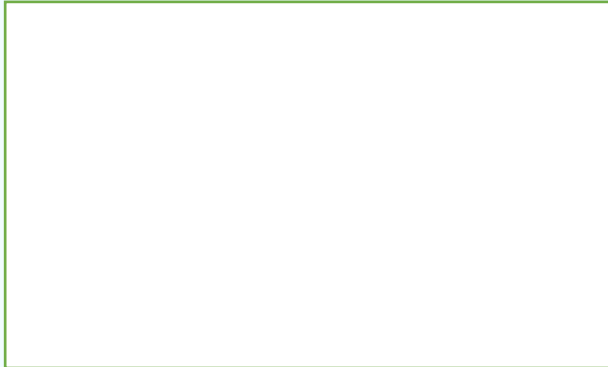
akulturasinya yang masih ada di sekitar kita! Carilah gambar gambar yang ada di internet dan tempelkan dalam lembar aktivitas ini disertai diskripsi keterangan dibawahnya.



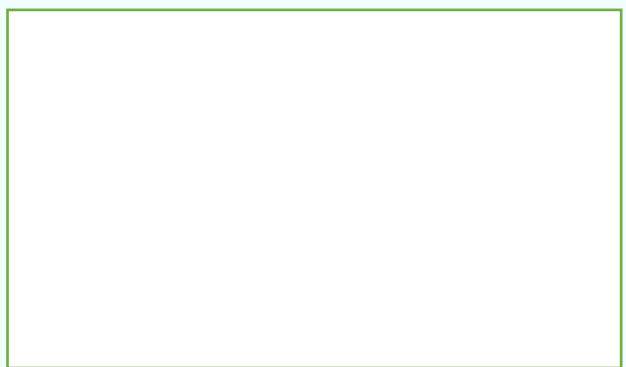
.....
.....



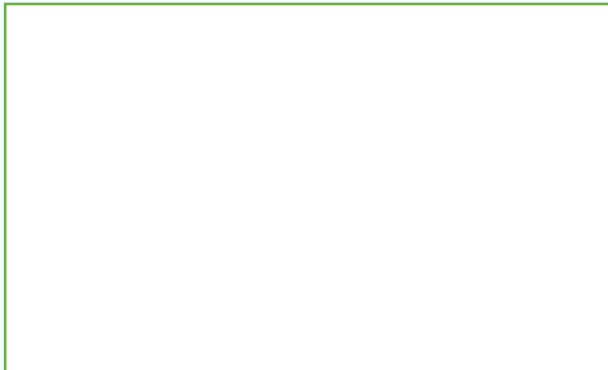
.....
.....



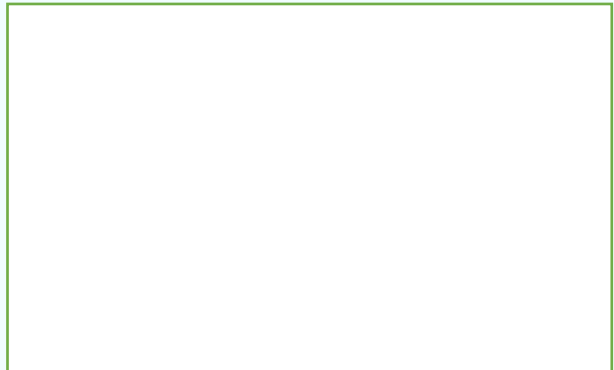
.....
.....



.....
.....



.....
.....



.....
.....

3. Aktivitas Kegiatan Ekonomi

Manusia selalu melakukan kegiatan demi memenuhi kebutuhannya. kegiatan tersebut akan selalu dilakukan karena setiap hari manusia dihadapkan pada situasi kebutuhan yang hampir tidak terbatas sedangkan ada keterbatasan pada alat pemuas kebutuhan. Dengan demikian, manusia akan melakukan kegiatan ekonomi setiap hari tercukupinya segala kebutuhan. Kegiatan manusia yang dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhannya dibagi menjadi tiga yaitu produksi, distribusi dan konsumsi.

a. Produksi

Salah satu aktivitas yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya adalah kegiatan produksi. Kegiatan produksi sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Produksi merupakan kegiatan untuk menambah manfaat suatu barang atau menciptakan barang baru untuk memenuhi kebutuhan manusia.



Gambar 18. Produksi Mobil

Sumber: <https://www.beritatrans.com/>

1) Jenis produksi

- Produksi barang merupakan kegiatan mengubah sifat maupun bentuk suatu benda. Produksi barang ini dibedakan menjadi barang modal dan barang konsumsi. Misalnya produksi roti, produksi mebel dan penjahit.
- Produksi jasa merupakan kegiatan menambah nilai guna suatu barang tanpa mengubah bentuknya. Misalnya jasa perawatan kecantikan, jasa pengobatan, jasa pariwisata.

2) Tujuan kegiatan produksi

Tujuan utama kegiatan produksi adalah memenuhi kebutuhan manusia dalam rangka mencapai kemakmuran. Kemakmuran merupakan keadaan di mana jumlah alat pemenuh kebutuhan cukup dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Secara khusus tujuan produksi adalah meningkatkan keuntungan bagi produsen atau perusahaan.

3) Faktor-faktor produksi

Faktor produksi merupakan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses produksi barang dan jasa. Faktor produksi dibedakan menjadi 4 (empat) yaitu:

- Faktor alam
Faktor alam menjadi salah satu komponen yang sangat penting dalam kegiatan produksi. Faktor alam merupakan semua hasil alam baik berupa benda maupun makhluk hidup yang digunakan dalam kegiatan produksi untuk mencapai kemakmuran.
- Faktor tenaga kerja
Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang menjalankan kegiatan produksi baik secara langsung maupun tidak langsung. Tenaga kerja menjalankan kegiatan produksi secara langsung dan tidak langsung dengan tenaganya untuk menghasilkan barang dan jasa.
- Faktor modal
Faktor modal tidak hanya berbentuk uang tunai. Faktor modal meliputi semua barang dan benda yang digunakan untuk memperlancar dan memaksimalkan

proses produksi. Faktor produksi modal dapat berupa peralatan, mesin, gedung, dan benda penunjang kegiatan produksi lainnya.

- Faktor kewirausahaan

Faktor keahlian berfungsi untuk mengontrol dan memastikan faktor-faktor produksi berjalan dengan baik dan menghasilkan produksi yang maksimal.

b. Distribusi

Distribusi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen. Kegiatan produksi tidak akan berguna jika hasil produksi tidak didistribusikan kepada konsumen. Distribusi dapat dilakukan oleh perseorangan maupun lembaga distribusi. Ada empat tujuan utama distribusi, yaitu:

- 1) Sebagai agen penyalur hasil produksi dari produsen ke konsumen
- 2) Agar hasil produksi dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara maksimal
- 3) Memenuhi kebutuhan barang dan jasa tertentu
- 4) Menjaga keberlangsungan produksi perusahaan B

Berdasarkan cara penyalurannya, distribusi dibedakan menjadi 3 (tiga) yaitu:

a) Distribusi langsung

Distribusi langsung merupakan kegiatan distribusi yang dilaksanakan tanpa perantara antara produsen dan konsumen. Contoh: perusahaan roti yang menjual rotinya secara langsung dan penjahit yang menyerahkan bajunya langsung ke konsumen.

b) Distribusi semi langsung

Distribusi semi langsung merupakan kegiatan distribusi di mana produsen mendistribusikan barang dan jasanya kepada konsumen melalui perantara yang merupakan bagian dari produsen. Contoh: Samsung menjual produknya melalui Samsung Center.

c) Distribusi tidak langsung

Distribusi tidak langsung merupakan kegiatan distribusi di mana produsen mendistribusikan barang dan jasanya melalui perantara. Perantara tersebut dapat berupa agen, minimarket, pasar dan pedagang kecil.



Gambar 19. Distribusi Produk melalui Agen Pengiriman

Sumber: <https://jabar.inews.id>

c. Konsumsi



Gambar 20. Berbelanja Kebutuhan Sehari-hari (Konsumsi)

Sumber: <https://money.kompas.com/>

Konsumsi merupakan kegiatan menghabiskan atau mengurangi manfaat suatu barang untuk memenuhi kebutuhannya. Manusia melakukan konsumsi untuk menjaga kelangsungan hidupnya. Secara umum, konsumsi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan menjaga kelangsungan hidup manusia. Tujuan konsumsi lainnya adalah:

- 1) Mengurangi manfaat suatu barang
- 2) Menghabiskan manfaat suatu barang
- 3) Menjaga status sosial di masyarakat dengan produk-produk kebutuhan tersier
- 4) Menjaga kesehatan tubuh dengan konsumsi vitamin dan gizi seimbang
- 5) Memenuhi kebutuhan jasmani
- 6) Memenuhi kebutuhan rohani
- 7) Estetika atau keindahan

Sama halnya kebutuhan, konsumsi yang dilakukan setiap orang berbeda-beda. Ada beberapa hal yang memengaruhi perbedaan konsumsi yaitu:

- a) Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang meliputi motivasi, sikap, dan selera.
- b) Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar seseorang meliputi pekerjaan, harga barang atau jasa, dan kebudayaan.

C. Peran Masyarakat dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup

Peran masyarakat dalam rantai ekonomi adalah dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Manusia memenuhi kebutuhannya setiap hari. Kebutuhan manusia beragam karena berbagai faktor yang memengaruhi. Beragamnya kebutuhan manusia menjadikan jumlah kebutuhan akan satu barang dengan barang yang lainnya juga berbeda. Ketika lebaran banyak masyarakat membutuhkan kebutuhan pokok, daging dan baju untuk memenuhi kebutuhannya, akibatnya kebutuhan tersebut mengalami peningkatan harga. Beberapa minggu setelah lebaran harga kembali normal karena masyarakat tidak lagi membutuhkan barang tersebut dalam jumlah yang besar. Perbedaan kebutuhan memberikan pengaruh terhadap jumlah permintaan, penawaran, pasar dan harga.

Perbedaan kebutuhan manusia juga dipengaruhi oleh status sosial dan peran sosial dalam masyarakat. Setiap orang memiliki peran dan status sosial di masyarakat dan sering mengalami perubahan selama hidupnya. Peran dan status sosial masyarakat yang beragam berdasarkan ras, suku, agama, pekerjaan, pendidikan dan kemampuan ekonomi akan membentuk lapisan di masyarakat berupa stratifikasi atau diferensiasi sosial.

a. Permintaan

Pada awal tahun ajaran baru, sebagian besar siswa membutuhkan buku untuk kegiatan pembelajaran dan mempunyai kemampuan membeli buku. Ketika jumlah siswa yang ingin dan mampu membeli buku banyak maka terjadi peningkatan harga buku. Peningkatan harga buku tidak mengurangi minat siswa membeli buku karena sangat membutuhkan buku dalam kegiatan belajar mengajar. Keinginan untuk membeli buku pada waktu dan harga tertentu dengan kemampuan membeli inilah yang disebut dengan permintaan. Permintaan merupakan keinginan membeli barang dan jasa disertai dengan kemampuan membeli pada waktu dan harga tertentu. Permintaan dapat dikelompokkan berdasarkan kemampuan membeli atau daya beli. Berdasarkan daya belinya, permintaan dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu:

1) Permintaan efektif

Permintaan efektif merupakan permintaan yang disertai dengan kemampuan membeli (daya beli). Dalam permintaan efektif, konsumen memiliki kemampuan untuk membeli barang maupun jasa serta melakukan transaksi pembelian.

2) Permintaan potensial

Permintaan potensial merupakan permintaan yang disertai dengan daya beli tetapi konsumen belum melakukan transaksi pembelian.

3) Permintaan absolut

Permintaan absolut merupakan permintaan dari konsumen terhadap suatu barang maupun jasa tetapi tidak disertai dengan kemampuan membeli (daya beli).

Berdasarkan jumlah konsumen, permintaan dibagi menjadi dua yaitu:

1) Permintaan individual

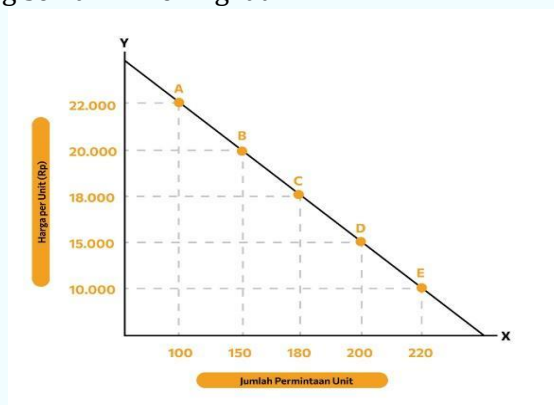
Permintaan individual merupakan permintaan atas barang dan jasa dari individu. Permintaan individual tergantung dari kemampuan masing-masing individu.

2) Permintaan pasar

Permintaan pasar merupakan permintaan atas barang dan jasa yang dilakukan oleh masyarakat. Permintaan ini dihitung dari jumlah permintaan individu.

Setiap individu memiliki kebutuhan yang berbeda, perbedaan kebutuhan ini memengaruhi permintaan akan suatu barang dan jasa. Ada beberapa faktor yang memengaruhi permintaan:

- 1) Harga barang dan jasa
- 2) Besar kecilnya penghasilan seseorang
- 3) Selera seseorang
- 4) Kualitas barang
- 5) Harga barang substitusi dan komplementer
- 6) Jumlah penduduk yang semakin meningkat
- 7) Ramalan masa depan



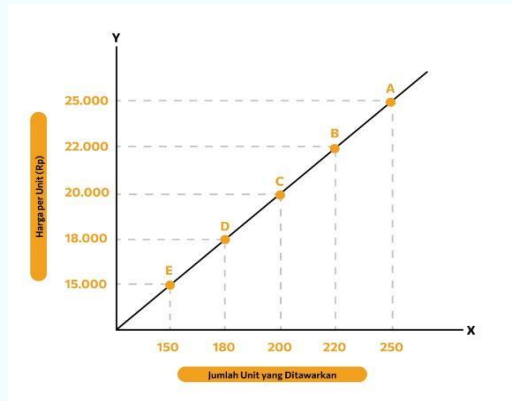
Gambar 21. Kurva Permintaan

Sumber: <https://www.weefer.co.id/2022/04/kurva-permintaan/>

b. Penawaran

Pada tahun ajaran baru, terjadi permintaan atas buku pelajaran yang tinggi. Permintaan itu tidak akan menjadi sebuah transaksi tanpa adanya penawaran oleh produsen. Ketika terjadi permintaan barang dan jasa perusahaan akan menawarkan barang dan jasa pada waktu, harga dan tempat tertentu. Penawaran merupakan sejumlah barang maupun jasa yang ditawarkan oleh produsen kepada konsumen pada waktu, harga dan tempat tertentu. Sama halnya dengan permintaan, penawaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- 1) Biaya produksi
- 2) Perkembangan teknologi
- 3) Harapan untuk mendapatkan laba
- 4) Kebijakan pemerintah



Gambar 22. Kurva Penawaran

Sumber: <https://www.weefer.co.id/2022/04/kurva-penawaran/>

c. Pasar



Gambar 23. Pasar Konkret

Sumber: <https://radarmalang.jawapos.com/>

Saat ini pasar tidak lagi memiliki pengertian yang sederhana seperti yang kita lihat di sekitar kita. Pasar diartikan sebagai sarana bertemunya pembeli dan penjual, yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung untuk melakukan transaksi jual beli. Transaksi jual beli dapat terjadi di lokasi tertentu, warung, toko, mal, pasar tradisional dan bahkan melalui internet. Semua tempat tersebut dapat disebut dengan pasar. Pasar merupakan sarana kegiatan distribusi barang dan jasa. Produsen menawarkan hasil produk dan jasanya di pasar dan konsumen mencari barang yang dibutuhkan di pasar. Seiring perkembangan teknologi, pasar tidak lagi memiliki batasan wilayah, semua negara dapat

saling terhubung untuk menawarkan dan mencari kebutuhannya. Adapun fungsi pasar adalah:

1) Fungsi distribusi

Fungsi pasar sebagai saluran distribusi artinya pasar sebagai sarana bagi produsen untuk mendistribusikan barangnya kepada konsumen.

2) Fungsi pembentuk harga

Penjual menawarkan produk dan jasa pada harga tertentu dan berharap mendapatkan laba dari penjualan produk dan jasa, sedangkan konsumen melakukan permintaan atas suatu produk dan jasa dan berharap mendapatkan harga yang murah agar semua kebutuhannya dapat tercapai. Perbedaan keinginan penetapan harga antara penjual dan pembeli ini menimbulkan tawar-menawar dan membentuk harga keseimbangan/ harga pasar.

3) Fungsi promosi

Sebagai saluran distribusi pasar akan melakukan promosi kepada konsumen agar mereka tertarik membeli produk dan jasa. Dalam situasi ini, produsen diuntungkan dengan adanya promosi yang dilakukan oleh pasar.

Secara umum pasar dikelompokkan dalam enam macam yaitu pasar menurut jenis barang yang diperjualbelikan, waktu bertemunya penjual dan pembeli, luas kegiatan distribusi, fisik pasar, bentuk, serta strukturnya.

1. Pasar menurut jenis barang yang diperjualbelikan

- a) Pasar barang konsumsi merupakan pasar yang memperjualbelikan barang konsumsi untuk kebutuhan hidup manusia. Contohnya adalah pasar buah, pasar kelontong, pasar baju.
- b) Pasar faktor produksi merupakan pasar yang memperjualbelikan berbagai faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi. Pasar faktor produksi ini dibedakan menjadi tiga macam yaitu pasar faktor produksi alam, pasar faktor produksi tenaga kerja dan faktor produksi modal.

2. Pasar menurut waktu bertemunya penjual dan pembeli

- a) Pasar kaget merupakan pasar yang terbentuk ketika ada keramaian atau kegiatan tertentu. Contohnya adalah pasar pada kegiatan Car Free Day.
- b) Pasar harian merupakan pasar yang memperjualbelikan barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan manusia dan dapat dijumpai setiap hari. Contohnya adalah pasar daerah yang buka setiap hari.
- c) Pasar mingguan merupakan pasar yang memperjualbelikan barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan manusia dan dilaksanakan setiap satu minggu sekali. Contohnya adalah Pasar Minggu, Pasar Kliwon, Pasar Wage, Pasar Legi.
- d) Pasar bulanan merupakan pasar yang memperjualbelikan barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan manusia dan dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Contohnya adalah pameran lukisan yang dilaksanakan satu bulan sekali.
- e) Pasar tahunan merupakan pasar yang hanya terjadi satu tahun sekali. Contohnya adalah Pasar Takjil, Pekan Raya Jakarta, Pasar Sekaten Yogyakarta.

3. Pasar menurut luas kegiatan distribusi

- a) Pasar lokal merupakan pasar yang memperjualbelikan barang dan jasa yang hanya meliputi tempat tertentu. Contohnya adalah Pasar Colombo, Pasar Muntilan, Pasar Prambanan.
- b) Pasar daerah merupakan pasar yang memperjualbelikan barang dan jasa dengan cakupan wilayah tertentu seperti wilayah kabupaten atau provinsi. Contoh: Pasar

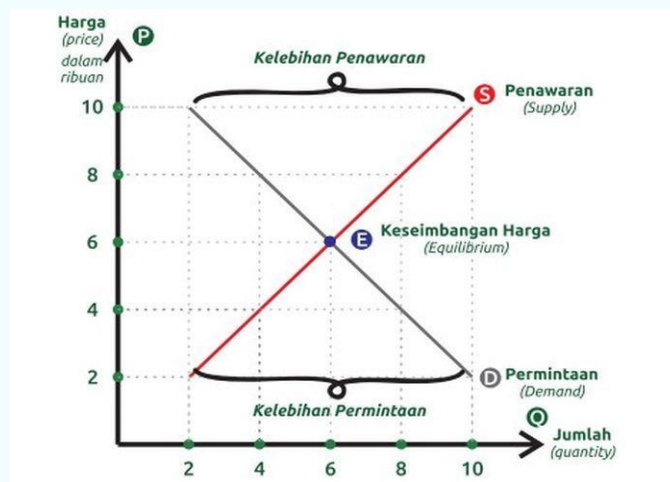
Besar Kota Batu, Pasar Besar Kota Malang, Pasar Beringharjo Yogyakarta, Pasar Klewer Solo, Pasar Johar Semarang.

- c) Pasar nasional merupakan pasar yang memperjualbelikan barang dan jasa dengan cakupan wilayah secara nasional atau satu negara. Contohnya adalah pasar uang dan pasar modal.
 - d) Pasar internasional merupakan pasar yang memperjualbelikan barang dan jasa dengan cakupan seluruh dunia sehingga memungkinkan terjadi transaksi jual beli antarnegara. Untuk saat ini, platform penjualan online memungkinkan terjadinya jual beli lintas negara seperti Ebay, Alibaba, dan Amazon.
4. Pasar menurut fisik pasar
- a) Pasar konkret disebut juga dengan pasar nyata. Pasar konkret merupakan sarana bertemunya penjual dan pembeli secara langsung pada waktu dan tempat yang sama. Contohnya adalah Pasar Besar Kota Malang dan Pasar Besar Kota Batu.
 - b) Pasar abstrak merupakan sarana bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi secara tidak langsung. Baik penjual dan pembeli dapat melakukan transaksi melalui internet, brosur, telepon dan lain sebagainya. Contohnya adalah toko online Shopee, Tokopedia, Zalora.

d. Harga

Harga merupakan nilai tukar atas suatu barang maupun jasa yang dinyatakan dalam bentuk uang. Nilai tukar yang telah disepakati antara pihak penjual dan pembeli disebut dengan harga keseimbangan atau harga pasar. Harga keseimbangan terjadi ketika jumlah dan harga barang yang ditawarkan dan diminta berada pada satu titik. Fungsi dari harga yaitu:

- 1) Sebagai acuan perhitungan nilai jual barang dan jasa
- 2) Mempermudah kegiatan transaksi jual beli
- 3) Sebagai acuan konsumen untuk mengetahui kualitas barang dan jasa yang akan dibeli
- 4) Harga yang ditetapkan secara benar akan menghasilkan keuntungan bagi produsen
- 5) Sebagai acuan bagi konsumen untuk melakukan keputusan pembelian barang dan jasa.



Gambar 24. Kurva Keseimbangan Harga

Sumber: <https://nakita.grid.id/>

Lembar Aktivitas 10

Judul Kegiatan : Kegiatan Produksi, Distribusi dan Konsumsi Berdasarkan Kondisi Lingkungan

1. Carilah artikel atau gambar kegiatan atau aktivitas produksi, distribusi dan konsumsi berdasarkan kondisi lingkungannya.
2. Uraikan proses kegiatan atau aktivitas produksi distribusi dan konsumsi berdasarkan kondisi lingkungan tersebut.
3. Simpulkan pengaruh kondisi lingkungan terhadap kegiatan atau aktivitas produksi distribusi dan konsumsi masyarakat.

Artikel/gambar kegiatan/aktivitas
Produksi

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Artikel/gambar kegiatan/aktivitas
Distribusi

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Artikel/gambar kegiatan/aktivitas
Konsumsi

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lembar Aktivitas 11

Judul Kegiatan : Mengidentifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan

1. Bacalah dengan sungguh-sungguh kutipan berita berikut.

Jelang Lebaran, Permintaan Busana Muslim Melonjak

Lebaran kerap diwarnai dengan barang yang serba baru. Tidak heran kalau sejak sekarang masyarakat sudah mulai memburu pakaian serbabaru itu. Salah satu tempat buruan masyarakat adalah pusat grosir. Tidak heran kalau penjualan pakaian di pusat grosir menjelang hari raya Idul Fitri (Lebaran) cenderung mengalami peningkatan.

Kenaikan permintaan pakaian itu meningkat selain karena kondisi ekonomi yang mulai membaik juga karena ada kecenderungan masyarakat memaksa membeli pakaian baru menjelang Lebaran. Tak pelak, momen menjelang Lebaran ini dijadikan pedagang untuk meraup keuntungan sebesar-besarnya

Bahkan, pengunjung di pusat grosir tidak hanya membeli kebutuhan Lebaran, tapi juga untuk dijual kembali. Pasalnya, sejumlah pusat grosir selain melayani pembeli eceran juga melayani pembeli grosiran. Pada saat seperti ini, biasanya pembeli sudah berjubel memenuhi gang-gang pasar.

Kebanyakan pembeli menyerbu pakaian muslim yang akan dipergunakan pada hari raya Idul Fitri. Karena sebagian besar konsumen di pusat grosir adalah masyarakat kelas menengah, maka jenis pakaian yang banyak diburu para pembeli yakni baju muslim dan sarung. Baik baju muslim maupun sarung dijualnya Rp50 hingga Rp200 ribu.

Masyarakat membeli busana muslim-muslimah dimaksudkan untuk menyambut Ramadan, semisal membeli baju koko untuk persiapan mengikuti tarawih di masjid yang ada di kampungnya karena baju koko yang lama sudah lusuh. Atau dijual kembali di daerahnya masing-masing.

Ketua Bidang Organisasi dan PSDA Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia (APPSI) Irwandi Sayuti menjelaskan, sebenarnya penjualan baju muslim dari waktu ke waktu di pusat grosir itu terus mengalami kenaikan. Hanya saja, peningkatan penjualan yang paling menonjol terjadi pada saat menjelang bulan Ramadan dan Idul Fitri.

Sumber: <https://lifestyle.okezone.com>

2. Bagaimana pendapat anda tentang meningkatnya permintaan dalam artikel tersebut? Apakah hal yang sama terjadi di lingkungan sekitar anda?
3. Identifikasilah faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan baju lebaran dari kutipan artikel yang telah anda baca di atas! Simpulkan dengan cermat!

Lembar Aktivitas 12

Judul Kegiatan : Mengidentifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penawaran

1. Bacalah dengan sungguh-sungguh artikel berikut.

Cuaca Ekstrem, Harga Ikan Air Tawar dan Laut di Jombang Mahal

Harga ikan laut dan air tawar di Kabupaten Jombang, Jawa Timur, melonjak. Seperti di Pasar Pon setempat, harga ikan di sejumlah lapak-lapak pedagang naik rata-rata Rp 10 ribu setiap kilogramnya. Kenaikan itu sendiri terjadi sejak satu pekan lalu.

Salah satu pedagang, Asfiah, mengaku tidak mengetahui pasti penyebab mahalnya harga ikan ini. Namun dia menduga hal ini akibat faktor cuaca ekstrem yang terjadi dalam beberapa pekan terakhir. Sehingga membuat kebutuhan air dan kelangsungan hidup ikan ditambah terganggu.

Begitu pula di laut, cuaca buruk dalam beberapa pekan terakhir diduga membuat nelayan kesulitan menangkap ikan. Praktis, hal ini membuat biaya operasional petani maupun nelayan juga meningkat.

Asfiah mengatakan, kenaikan menonjol terjadi pada ikan gurami, cumi-cumi dan udang. Gurami yang sebelumnya berkisar Rp 35 ribu kini naik menjadi Rp 45 ribu per kilogram. Begitu juga dengan cumi-cumi yang kini dijual dengan harga Rp 60 ribu padahal sebelumnya hanya Rp 50 ribu per kilogram. Sedangkan udang, harganya kini mencapai Rp 80 ribu, dimana sebelumnya hanya Rp 70 ribu setiap kilogramnya. Itupun untuk udang dengan ukuran paling kecil.

"Harga ikan air tawar memang naik sejak seminggu ini, Bandeng sebelumnya seharga Rp 32 ribu menjadi Rp 34 Ribu, terus mujaer dari harga Rp 30 ribu kini Rp 35 ribu," katanya. Asfiah dan pedagang lainnya, menjelaskan, satu-satunya komoditas ikan air yang tidak mengalami kenaikan harga yakni ikan lele. Sampai saat ini harga ikan lele masih bertahan pada angka Rp 20 ribu per kilogram.

Sumber: <https://faktualnews.co/>

3. Identifikasilah faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran ikan air tawar dari kutipan artikel yang telah anda baca di atas bersama kelompok anda!
4. Lengkapilah informasi yang telah anda dapatkan dengan membaca buku referensi dari berbagai sumber mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran!
5. Berdasarkan informasi yang telah didapatkan, diskusikan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran bersama teman kelompok anda!
6. Kemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran tersebut!

D. Latihan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan cara memberi tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia!

1. Hutan dapat berfungsi sebagai hutan produksi, hutan lindung dan hutan konservasi. Berikut merupakan fungsi hutan dalam kegiatan produksi adalah...
 - a. Melakukan perlindungan terhadap sistem penyangga kehidupan, pengawetan beragam jenis tumbuhan dan satwa
 - b. Menghasilkan bahan baku untuk pembuatan produk dan jasa
 - c. Mencegah terjadinya banjir, erosi dan mempertahankan kesuburan tanah untuk tanaman yang ada di dalamnya
 - d. Melindungi dan mengembangkan tumbuhan, satwa serta ekosistem yang ada di dalamnya secara alami
2. Pak Bambang melakukan penelusuran jejak serpihan mineral dengan cara mengambil sampel endapan sungai kemudian mendulangnya untuk mengetahui kandungan mineral berharga. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari...
 - a. Pengolahan
 - b. Eksploitasi
 - c. Eksplorasi
 - d. Prospeksi
3. Seseorang mempunyai pengaruh tertentu dalam masyarakat, sehingga dihormati akibat kedudukannya dalam masyarakat tersebut. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh dari...
 - a. Peran sosial
 - b. Status sosial
 - c. Konflik sosial
 - d. Hubungan sosial
4. Perhatikan gambar berikut!



Sumber : <https://roboguru.ruangguru.com>

Gambar tersebut merupakan salah satu bentuk peninggalan pada masa peradaban Hindu-Buddha yang berupa...

- a. Candi
- b. Seni pahat dan ukir
- c. Barang logam
- d. Kesusasteraan

5. Masuknya budaya Hindu dan Buddha sangat berpengaruh pada seluruh aspek kehidupan Bangsa Indonesia pada masa tersebut. Namun jauh sebelum Hindu Buddha datang, bangsa kita telah memiliki suatu peradaban yang tinggi. Maka yang terjadi adalah perpaduan dua budaya yang saling mengisi. Budaya tersebut teramu menjadi suatu bentuk peradaban baru dan berkembang menjadi karakter asli Bangsa Indonesia.
Dari pernyataan di atas, kesimpulan yang dapat anda peroleh dari nilai nilai budaya tersebut adalah...
 - a. Adanya adat ketimuran yang mencotok budaya India, yang tidak lain adanya sumber dari budaya Hindu Buddha itu sendiri.
 - b. Keragaman suku di Indonesia yang masih memegang teguh budaya suku mereka yang tidak lain adalah merupakan adat istiadat yang masih kental dari pengaruh Hindu Buddha di Indonesia.
 - c. Adanya akulturasi antara budaya asli Bangsa Indonesia dengan budaya Hindu Buddha menghasilkan sebuah budaya baru yang menjadi ciri khas karakter Bangsa Indonesia
 - d. Betuk peninggalan Candi Borobudur dan Candi Prambanan merupakan perpaduan budaya asli Indonesia dengan budaya Hindu Buddha.
6. Ada akulturasi antara budaya asli Indonesia (Praaksara) dengan budaya Hindu Buddha serta budaya Islam. Ada pendapat bahwa ke tiga budaya tersebut tetap saja masih membawa ciri khas masing masing sesuai dengan gaya dan karakter budaya aslinya. Misalnya Hindu Buddha dengan budaya India nya, Islam dengan budaya Timur Tengah nya. Namun ada beberapa pendapat yang mengatakan bahwa dengan adanya akulturasi dari ke tiga budaya tersebut menghasilkan sebuah budaya baru yaitu budaya Bangsa Indonesia.
Dari kedua pendapat diatas, hasil evaluasi apa yang anda dapatkan dari akulturasi antara budaya Islam dengan budaya sebelumnya ?
 - a. Budaya asli Indonesia (Praaksara), budaya Hindu Buddha dan Budaya Islam telah melebur menjadi satu kesatuan budaya utuh yang saling melengkapi sehingga saat ini dapat dikatakan menjadi budaya milik Bangsa Indonesia sendiri.
 - b. Walaupun telah melebur menjadi satu, tetap saja budaya tersebut milik bangsa lain seperti karakter budaya yang di bawanya, misalnya Hindu Buddha dengan budaya India nya, Islam dengan budaya Timur Tengah nya.
 - c. Budaya asli Indonesia (Praaksara), budaya Hindu Buddha dan Budaya Islam adalah tiga budaya yang berbeda sehingga tidak mungkin melebur menjadi satu.
 - d. Hanya satu yang menjadi budaya Indonesia yaitu budaya asli Indonesia (manusia pra aksara), sedangkan budaya Hindu Buddha dan Islam adalah budaya baru.
7. Peradaban Islam muncul menggantikan peradaban Hindu-Buddha dan mulai berkembang pesat salah satunya melalui Kerajaan Islam. Berikut ini yang kerajaan yang tidak bercorak Islam di Indonesia adalah...
 - a. Samudra Pasai
 - b. Malaka
 - c. Mataram
 - d. Mataram Kuno

8. Perhatikan aktivitas yang ada di masyarakat berikut:
- 1) Perusahaan mengirimkan produknya ke minimarket di seluruh Indonesia
 - 2) Mega membeli seragam untuk dipakai ke sekolah
 - 3) Arif membeli pertalite untuk sepeda motornya
 - 4) Perusahaan SR memproduksi roti dengan jumlah banyak
 - 5) Ibu Tanti membeli tepung kemudian mengolahnya menjadi odading untuk dimakan
- Berdasarkan pernyataan tersebut, kegiatan yang dilakukan dalam rangka konsumsi adalah
- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 2, dan 5
 - c. 2, 3 dan 4
 - d. 2, 3 dan 5
9. Ketika lapar Dimas memilih makan bakso, Erry memilih sate, Ismi memilih ayam goreng sedangkan Lili memilih mi untuk memenuhi kebutuhan akan makanan. Pernyataan tersebut menunjukkan perbedaan permintaan berdasarkan...
- a. Selera
 - b. Harga
 - c. Penghasilan
 - d. Kualitas barang
10. Pasar merupakan tempat bertemunya pembeli dan penjual yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung untuk melaksanakan transaksi jual beli. Fungsi pasar dalam menyalurkan barang dan jasa dari produsen kepada konsumen disebut sebagai fungsi...
- a. Pembentuk harga
 - b. Distribusi
 - c. Promosi
 - d. Konsumsi

DAFTAR RUJUKAN

- Arifandy, M Imam., dan Sihalo, Martua. 2015. Efektivitas Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat Sebagai Resolusi Konflik Sumber Daya Hutan. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, hal 147-158.
- Drastawan, I. N. A. (2021). Kedudukan Norma Agama, Kesusilaan, dan Kesopanan dengan Norma Hukum Pada Tata Masyarakat Pancasila. *Jurnal Komunitas Yustisia*, 4(3), 928-939.
- Iffah, Fadhilah. "Manusia Sebagai Makhluk Sosial". *Jurnal Lathaif: Literasi Tafsir, Hadis dan Filologi*, Vol. 1 (1), 2022, (Januari-Juni).
- Irwan, I., & Suaib, S. (2022). Potensi Pemanfaatan Energi Gelombang Laut Menjadi Energi Listrik di Kelurahan Sapolohe Kabupaten Bulukumba. *Teknik Hidro*, 15(2), 51-57.
- Nababan, Abdon. 2008. "Hutan Tanaman Rakyat, Untuk Apa dan Siapa", Makalah ini pernah disampaikan dalam Seminar Pertemuan Mitra Siemenu Foundation, Muara Jambi, 5
- Nasution, M. Y. (2022). Konsep Manusia dalam Ekonomi Islam (Homo Economicus Versus Homo Islamicus). *At-Tijarah: Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah*, 4(2), 176-188. November 2008.
- Nursa'ban, dkk. 2021, "Ilmu Pengetahuan Sosial". Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Pena, Sterno, 2016. Online (<https://www.belajarsosial.com/2016/07/keuntungan-dan-kerugian-letak-geografis.html>)
- Rahman, F., & Jalaludin, M. (2022). Pengelolaan Sumber Daya Hutan Berbasis Kearifan Lokal Pada Masyarakat Bali. *Jurnal Hutan dan Masyarakat*, 51-60.
- Rahmawati, N., Sudarti, S., & Yushardi, Y. (2022). Potensi Sumber Energi Air Laut di Indonesia Sebagai Alternatif Energi Listrik. *Optika: Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(2), 217-226.
- Sulfemi, W. B. 2019. "Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar IPS". *Edu tecno: Jurnal Pendidikan dan Administrasi Pendidikan*, 18 (2), 1-19, <<https://doi.org/10.31227/osf.io/8wcb9>>.
- Syahrial, M. (2021). Kebutuhan Dasar Manusia Menurut Ekonomi Islam. *IndraTech*, 2(1), 51-61.
- Syamiya, E. N. (2020). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif. *JIPIS*, 29(2), 95-105.
- Tim GTK Dikdas. 2021, "Modul Belajar Mandiri Calon Guru ASN dan PPPK Bidang Studi IPS". Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Trenggono, S. W. (2023). Penangkapan Ikan Terukur Berbasis Kuota untuk Keberlanjutan Sumber Daya Perikanan di Indonesia. *Jurnal Kelautan Dan Perikanan Terapan (JKPT)*, 1, 1-8.
- Utami. 2022. Manusia sebagai Makhluk Sosial dan Ekonomi yang Bermoral. Online, (<https://www.kompas.com/skola/read/2022/08/31/093000969/manusia-sebagai-makhluk-sosial-dan-ekonomi-yang-bermoral?page=all>)
- Wahyudin. (2013). Tinjauan Tentang Perilaku Konsumtif Remaja Pengunjung Mall Samarinda Central Plaza. *EJournal Sosiologi*, 1(4), 26-36.
- Waru, A. (2022). Analisis Keterkaitan Arus Pasang Surut dan Pasang Surut di Wilayah Perairan Laut Flores Studi Kasus Labuan Bajo dan Maumere. *Magnetic: Research Journal of Physics and It's Application*, 2(2), 173-178.

Referensi

- Baumert, J & Kunter, M. 2006. *The COACTIV model of teachers' professional competence*. Jerman: Center for Educational Research, Max Planck Institute for Human Development
- Gadanidis, G. & Namukasa, I.K. (2007). Mathematics-for-Teachers (and Students). *Journal of Teaching and Learning*, 5(1), 13–22. <https://doi.org/10.22329/jtl.v5i1.277>
- Hill, H.C. & Ball, D.L. (2004). Learning Mathematics for Teaching: Results from California's Mathematics Professional Development Institutes. *Journal for Research in Mathematics Education*, 35(5), 330-351. Retrieved from <http://www.jstor.org/stable/30034819>
- Hospesová & Tichá, M. (2000). *Developing mathematics teacher's competence*. Research Report supported by the Socrates Comenius project 87636-CP-1-2000-1-CZ-Comenius-C31 and GACR 406/02/0829 and 406/05/2444
- Setyaningrum, W., Mahmudi, A. & Murdanu. (2018). Pedagogical Content Knowledge of Mathematics Pre-service Teachers: Do they know their students?. *Journal of Physics: Conference Series*, p. 1–8. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1097/1/012098>
- Sultan, A. & Artzt, A.F. (2011). *The Mathematics That Every Secondary School Math Teacher Needs to Know*. New York: Routledge Taylor & Francis Group
- Turnuklu, E.B. & Yesildere, S. (2007). The Pedagogical Content Knowledge in Mathematics: Preservice Primary Mathematics Teachers' Perspectives in Turkey. *IUMPST: The Journal*, Vol 1. Retrieved from www.k-12prep.math.ttu.edu

[Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional](#)